

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL  
MINIMAL, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG ANGGOTA GALERI  
INVESTASI SYARIAH**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Junia Mayssy Cynthia**

NIM. 12406183050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JURUSAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
JUNI 2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL  
MINIMAL, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI  
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG ANGGOTA GALERI  
INVESTASI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Keilmuan  
Manajemen Keuangan Syariah



Oleh:  
**Junia Mayssy Cynthia**  
NIM. 12406183050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JURUSAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
JUNI 2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah” yang ditulis oleh Junia Mayssy Cynthia, NIM. 12406183050 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 30 Mei 2022

Pembimbing,



**Ahmad Budiman, M.S.I**

**NIP.198002252014031001**

Mengetahui,

Koordinator Prodi Manajemen Keuangan syariah



**Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE., M.Sy.**

**NIP. 198407132014032002**

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah” yang ditulis oleh Junia Mayssy Cynthia, NIM. 12406183050 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada:

Tanggal: 29 Bulan: Juni Tahun: 2022

dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam keilmuan Manajemen Keuangan Syariah.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua / Penguji :

**Ahmad Budiman, M.S.I.**

NIP. 198002252014031001

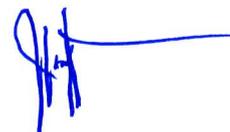


.....

Penguji Utama :

**Dr. Muniri, M.Pd.**

NIP. 196811302006041009



.....

Sekretaris / Penguji :

**Moh. Rois Abin, M.Pd.I.**

NIDN. 2010068801



.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.**

NIP. 197112182002121003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

ء وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.

(QS. Luqman Ayat 34) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), Hal.31

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnya yang telah mengabdikan segala do'a sehingga memberikan jalan dan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah Suprihadi dan Ibu Suprapti yang selalu memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga memperoleh gelar Sarjana Strata I.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin., M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati., M.Sy., selaku Koordinator Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ahmad Budiman., M.S.I., selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Pengurus serta Anggota Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Teman-teman Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018, khususnya kelas Manajemen Keuangan Syariah A.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 30 Mei 2022

Penulis

Junia Mayssy Cynthia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Ruang Lingkup .....	15
G. Penegasan Istilah .....	16
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Pasar Modal.....	20
B. Keputusan Investasi.....	35
C. Pengetahuan Investasi .....	38
D. Modal minimal Investasi .....	49
E. Pelatihan Pasar Modal .....	51
F. Hubungan Antar Variabel.....	54

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	59
H. Kerangka Konseptual .....	64
I. Hipotesis Penelitian.....	65

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian .....	67
2. Jenis Penelitian.....	67
B. Populasi, Sampel dan Sampling	
1. Populasi .....	68
2. Sampel.....	68
3. Sampling .....	69
C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran	
1. Sumber data.....	71
2. Variabel .....	72
3. Skala Pengukuran.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian	
1. Teknik pengumpulan data .....	74
2. Instrumen penelitian .....	75
E. Teknik Analisis Data	
1. Uji Validitas .....	82
2. Uji Uji Reliabilitas .....	82
3. Uji Uji Normalitas.....	83
4. Uji Asumsi Klasik.....	83
5. Uji Regresi Linier Berganda .....	86
6. Uji Hipotesis.....	87
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	90
B. Karakteristik Responden.....	93
C. Analisis Data	
1. Uji Validitas.....	97
2. Uji Reliabilitas .....	98

3. Uji Asumsi Klasik.....	101
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	109
5. Uji Hipotesis .....	111
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	117

## **BAB V : PEMBAHASAN**

A. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	119
B. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	122
C. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	124
D. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.....	128

## **BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	131
B. Saran .....	132

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 134**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b> .....	Hal
<b>Tabel 3.1</b> Tabel Skor Skala Linkert.....	73
<b>Tabel 3.2</b> Tabel Instrumen Penelitian.....	76
<b>Tabel 4.1</b> Jenis Fakultas Responden.....	93
<b>Tabel 4.2</b> Jenis Jurusan Responden.....	94
<b>Tabel 4.3</b> Tahun Angkatan Responden .....	96
<b>Tabel 4.4</b> Jenis Status mahasiswa Responden.....	97
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas.....	98
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Realiabilitas .....	100
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Normalitas.....	102
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	107
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Autokolerasi.....	108
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	109
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji t.....	112
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Simultan (Uji F).....	115
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji $R^2$ .....	117

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b> .....	Hal
<b>Gambar 1.1</b> Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2018-2021 .....	2
<b>Gambar 1.2</b> Pertumbuhan Jumlah Investor di GIS FEBI UIN Tulungagung. 9	
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual.....	64
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji P-Plot.....	103
<b>Gambar 4.2</b> Grafik Histogram .....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2** : Profil Responden
- Lampiran 3** : Hasil Angket Jawaban Responden
- Lampiran 4** : Hasil Uji T
- Lampiran 5** : T Tabel
- Lampiran 6** : Hasil Uji F
- Lampiran 7** : F Tabel
- Lampiran 8** : Hasil Uji Validitas Data
- Lampiran 9** : R Tabel
- Lampiran 10** : Hasil Uji Reliabilitas Data
- Lampiran 11** : Analisis Deskriptif
- Lampiran 12** : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13** : Lembar Kendali Bimbingan
- Lampiran 14** : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 15** : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah” ini ditulis oleh Junia Mayssy Cynthia, NIM. 12406183050, pembimbing Ahmad Budiman, M.S.I.

Pasar modal merupakan komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Sebelum seseorang melakukan investasi, investor harus mengambil keputusan investasi ketika melakukan kegiatan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan individu untuk menginvestasikan uang dalam jenis investasi tertentu. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” mengajak masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal, serta berbagai program edukasi telah dilaksanakan dengan bekerjasama antara lembaga pendidikan dengan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan pelajar tentang pasar modal serta meningkatkan jumlah investor lokal dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan data observasi awal menunjukkan bahwa dari banyaknya Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah hanya ada sekitar 271 mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah. Hal ini membuktikan bahwa keputusan investasi mahasiswa masih cukup rendah, masih perlu adanya edukasi serta perlunya bimbingan tentang pengenalan investasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 271 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 161 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan data menggunakan angket kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (software) SPSS versi 22, dengan menguji uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Modal minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian secara simultan pada uji f juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal, keputusan investasi dan pasar modal

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "The Influence of Investment Knowledge, Minimum Capital, and Capital Market Training on Investment Decisions in the Capital Market for State Islamic University Students Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Member of the Sharia Investment Gallery" was written by Junia Mayssy Cynthia, NIM. 12406183050, advisor Ahmad Budiman, M.S.I.*

*The capital market is an important component in economic growth and national development. Before someone makes an investment, investors must make investment decisions when carrying out investment activities. Investment decisions are individual decisions to invest money in certain types of investments. The Indonesia Stock Exchange (IDX) through the "Yuk Nabung Saham" campaign to invite the public to start investing in the capital market, as well as various educational programs have been implemented in collaboration between educational institutions with the aim of educating the public and students about the capital market and increasing the number of local investors and welfare. Indonesian economy.*

*This study was conducted to test whether investment knowledge, minimum capital, and capital market training have an effect on investment decisions in the capital market. Based on preliminary observation data, it shows that from the number of students at the State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah, there are only around 271 students who are registered as investors in the Sharia Investment Gallery. This proves that student investment decisions are still quite low, there is still a need for education and the need for guidance on the introduction of investment.*

*This type of research is quantitative research. The population of this study is the State Islamic University student Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung who is a customer of the Sharia Investment Gallery, Faculty of Islamic Economics and Business, totaling 271 students. The number of samples was 161 students who were determined based on the Slovin formula with an error rate of 5%. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique used a questionnaire questionnaire. This study uses multiple linear regression analysis using the computer program (software) SPSS version 22, by testing the validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing, and determinant coefficient test.*

*The results of the t-test showed that investment knowledge had a positive and significant effect on students' decisions to invest in the capital market. Minimum capital has a positive and significant effect on student decisions to invest in the capital market. Capital market training has a positive and significant impact on students' decisions to invest in the capital market. Simultaneous test results on the f test also show that investment knowledge, minimum capital, and capital market training have a positive and significant effect on student decisions to invest in the capital market.*

*Keywords: Investment knowledge, minimum capital, capital market training, investment decisions and capital market*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional<sup>1</sup>. Bagi Negara yang menganut system ekonomi pasar, seperti perekonomian di Indonesia. Pasar modal Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan. Pasar modal berperan sebagai sarana sektor keuangan di luar sektor perbankan yang menyediakan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham dan obligasi. Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal semakin berkembang di Indonesia, karena pasar modal merupakan tempat yang tepat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang, karena biayanya yang relatif murah. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai cukup baik. Laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga 17 Desember 2021 menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 7,4 juta investor per November 2021, Jumlah ini meningkat 89,58% dibanding perolehan tahun

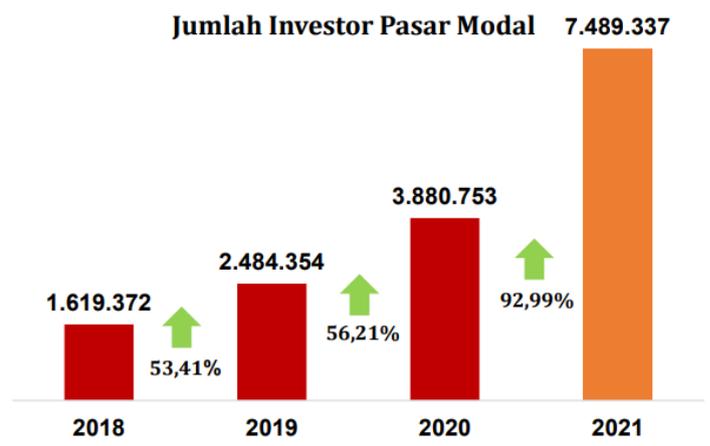
---

<sup>1</sup> Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Indonesia: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal.6

2020 sejumlah 3,88 juta. Peningkatan pada jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), perusahaan efek, akademisi, dan emiten<sup>2</sup>. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut:

Gambar 1.1.

Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2018-2021



*Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021*

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor yang ada di pasar modal tercatat pada tahun 2018-2021. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat membuktikan bahwa

<sup>2</sup> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Demografi Investor” [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Desember\\_2021](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021), di akses 11 Januari 2022

masyarakat Indonesia semakin sadar tentang investasi di pasar modal. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia mencapai 271.349.889 jiwa.

Sebelum seseorang melakukan investasi, investor harus mengambil keputusan investasi ketika melakukan kegiatan investasi. Keputusan merupakan proses melacak masalah di latar belakang, dari mengidentifikasi masalah hingga mencapai kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi ini digunakan dan dijadikan sebagai pedoman utama dalam pengambilan keputusan, sehingga merupakan besaran dampak yang akan terjadi jika rekomendasi akhir mengandung kesalahan atau potensi kesalahan karena kelalaian dalam mengevaluasi masalah. Keputusan investasi adalah keputusan individu untuk menginvestasikan uang dalam jenis investasi tertentu<sup>3</sup>. Bisa dikatakan juga kebijakan mengenai aset mana yang harus dialokasikan untuk opsi investasi untuk menghasilkan pengembalian di masa depan. Hal ini membutuhkan pengetahuan keuangan (financial knowledge) dan pengetahuan investasi yang baik sebelum berinvestasi. Serta melibatkan pemilihan alternatif investasi yang dianggap bermanfaat bagi perusahaan atau individu.

Investasi merupakan proses pengelolaan modal dan menanamkan dana dimasa saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan

---

<sup>3</sup> Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi* (Surabaya: Skripsi, 2016), hal.2

dikemudian hari.<sup>4</sup> Sebelum melakukan investasi seorang investor harus mengetahui tentang keuntungan investasi dimasa depan. Pengetahuan mengenai investasi pasar modal di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, perlu adanya edukasi. Serta perlunya bimbingan tentang pengenalan investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan kemapanaan finansial. Saat ini, pemerintah sedang serius mempertimbangkan perkembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk mengajak masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi di saham. juga dapat meningkatkan jumlah investor lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Berbagai program edukasi telah dilaksanakan dengan bekerjasama antara lembaga pendidikan dengan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan pelajar tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala dan melibatkan masyarakat. Potensi minat investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa faktor yang mempengaruhi hasil investasi adalah pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Mahasiswa yang menjadi agen perubahan tidak terkecuali

---

<sup>4</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hal.6

mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di berbagai bidang kehidupan masyarakat, mereka menempati posisi strategis sebagai pelopor kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam sosialisasi dan informasi investasi di pasar modal. Pelan-pelan pasar modal akan terus mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting, mahasiswa mampu menjadi salah satu investor muda yang ideal dan berkontribusi secara aktif dalam memajukan dan meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia<sup>5</sup>

Modal seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya hanya didapat dari orang tuanya, banyak mahasiswa yang ingin berinvestasi tetapi dengan modal yang minimal. Saat ini pihak kampus juga bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia dengan membuka tempat galeri investasi. Dengan adanya galeri investasi diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar investasi untuk meningkatkan literasi dalam dunia pasar modal, pihak sekuritas telah memudahkan para calon investor untuk melakukan Investasi, yaitu dengan modal minimal, mahasiswa sudah bisa membuat akun. Bahkan para mahasiswa mendapatkan simulasi serta dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk membuka rekening dengan Rp. 100.000, Mahasiswa sudah dapat membuka rekening dan dapat melakukan transaksi.

---

<sup>5</sup> Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal", *Al-Amwal*, Vol.10, No. 1, 2018, hal.148

Dengan adanya kemudahan tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

Pelatihan tentang pasar modal kepada mahasiswa adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh Lembaga pasar modal akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahani bagi calon investori untuk berlatih mengenai investasi saham. IDX sendiri telah membuka sekolah pasar modal sejak tahun 2006 yang bisa diikuti secara gratis baik online maupun dengan mengunjungi cabang IDX di kota masing-masing.

Masih banyaknya calon investor yang ragu terhadap investasi membuat investasi dipandang sebelah mata. Hal tersebut kemudian didukung dengan banyaknya investor yang mengalami kegagalan dalam investasinya. Pelatihan mengenai investasi termasuk instrumen investasi sangatlah penting untuk membuka mata masyarakat tentang pentingnya berinvestasi dan betapa pentingnya pengetahuan dan ilmu yang perlu dikuasai sebelum benar-benar terjun ke lantai bursa. Setiap individu dapat mengetahui cara untuk berpartisipasi dalam bursa saham dengan adanya pelatihan pasar modal.

pelatihan mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham. Aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS). Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkerjasama dengan Indo premier, dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah. Fungsi dari galeri tersebut adalah sebagai sarana untuk edukasi dan perantara bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus untuk berinvestasi melalui GIS tersebut. Dengan adanya GIS tersebut diharapkan mahasiswa dapat belajar dan meningkatkan keminatan mereka untuk berinvestasi, serta

---

<sup>6</sup> Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16, No.3, 2016, hal.2324

mengembangkan para investor muda dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

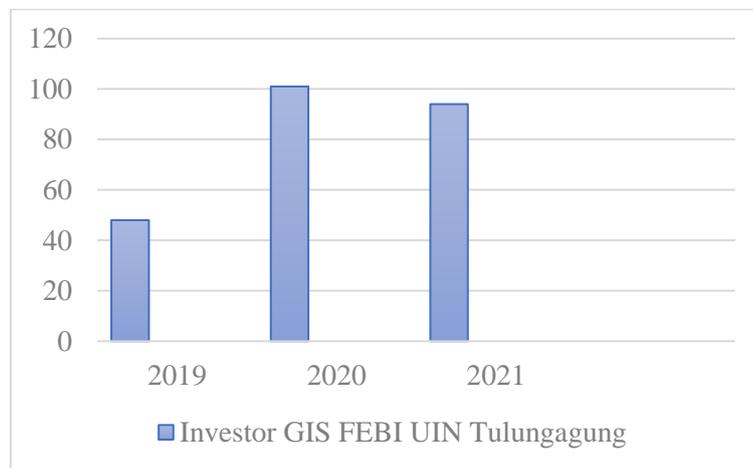
Kehadiran Galeri Investasi merupakan laboratorium yang memudahkan mahasiswa memahami investasi. Mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan investasi. Pada saat yang sama, mahasiswa dapat mempelajari lebih lanjut tentang kinerja pasar saham dengan prospek bisnis masa depan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu universitas dengan populasi mahasiswa yang besar di wilayah Tulungagung. Dengan jumlah investor yang besar, Galeri Investasi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor di pasar saham.

Potensi perkembangan investor-investor muda dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangatlah banyak. Sejak dibukanya Galeri Investasi Syariah (GIS) pada tanggal 26 Juni 2019 sampai September 2021 nasabah atau yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) hanya berjumlah 271 investor. Data terbaru mengenai jumlah investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung per 2021 adalah 94 rekening efek. Jumlah tersebut tentu saja jauh dari jumlah peserta menabung saham yang terdaftar beberapa tahun lalu. Grafik pertumbuhan jumlah mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berinvestasi dapat dilihat pada Gambar 1.2. berikut:

Gambar 1.2

Pertumbuhan Jumlah Investor di GIS FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



*Sumber: GIS FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Berdasarkan Gambar 1.2. dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan investasi sebenarnya sudah cukup banyak, namun memiliki kecenderungan penurunan jumlah investor pada tahun 2021. Pada tahun 2020 tercatat sebagai yang paling banyak jumlah investor baru yang mendaftar di GIS FEBI sebanyak 101 mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai investasi serta

kemampuan dalam mengelola kondisi keuangan sehingga keputusan investasi yang diambil mahasiswa bersifat spekulatif dan tidak secara konsisten serta rutin dalam melakukan investasi untuk jangka Panjang.

Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah Theory of Planned Behaviour. Berdasarkan Theory of Planned Behaviour oleh Ajzen, 1991 menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu. Intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Berdasarkan Theory of Planned Behaviour dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu atau perilaku harus diawali dengan adanya niat serta minat, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan Theory of Planned Behavior maka dapat ditarik hubungan antara teori tersebut dengan variabel-variabel pada penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukan pasti diawali dengan adanya minat serta keyakinan. Seseorang yang apabila di dalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan. Seseorang yang memiliki sikap

---

<sup>7</sup> Ajzen, I. The "Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*". *Academic Press*, 1991

yang positif pada investasi, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya kontrol perilaku persepsian untuk meningkatkan pengetahuan investasi, modal minimal serta adanya pelatihan pasar modal sebagai sarana edukasi tentang investasi untuk mahasiswa yang kemudian diharapkan akan meningkatkan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ristanto<sup>8</sup> yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi serta pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang didukung oleh Latifah<sup>9</sup> menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penulis memfokuskan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah karena Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah merupakan Universitas Terbaik di Tulungagung yang dapat dibuktikan dengan segudang prestasi yang telah didapat dari mahasiswanya, serta mereka dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar

---

<sup>8</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*, (Semarang: Skripsi, 2020) hal.133

<sup>9</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*, (Purwokerto: Skripsi ,2019) hal.11

modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau matakuliah tentang pasar modal.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah”**

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang perlu diidentifikasi pada penelitian ini diantaranya untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini hanya ada beberapa variabel saja dan beberapa masalah yang diangkat, agar penulis lebih fokus dengan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi di pasar modal.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka Rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?

2. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.
2. Untuk menguji apakah modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.
3. Untuk menguji apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.
4. Untuk menguji apakah pengetahuan investsi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan Pasar Modal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak sekuritas, Galeri Investasi Syariah, maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal.

- b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan diharapkan berguna sebagai edukasi serta data untuk mengenali hal- hal yang berkaitan dengan pasar modal. serta menambah wawasan pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya, dengan menambah variabel yang memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal.

#### F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian disini berguna sebagai peralihan kemungkinan dari pembahasan yang tidak sesuai dengan permasalahan yang ada. Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh faktor dari variabel bebas yaitu, pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan pelatihan pasar modal (X3) yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal (Y) sebagai variabel terikat. Variabel dan subjek yang digunakan, yaitu:

1. Variabel terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal. Apakah berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal atau tidak.
2. Dalam penelitian ini subjek penelitian dilakukan pada mahasiswa UIN sayyid Ali Rahmatullah yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 271 mahasiswa.

## G. Penegasan Istilah

Penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul dan variabel yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu penulis memberikan suatu penegasan istilah mengenai judul dan variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Secara konseptual

#### a. Pengetahuan Investasi

Investasi merupakan proses pengelolaan modal dan menanamkan dana dimasa saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari<sup>10</sup>

#### b. Modal minimal

Modal Minimal Investasi adalah modal setoran awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas<sup>11</sup>

#### c. Pelatihan pasar modal

pelatihan pasar modal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami atau memperoleh keterampilan,

---

<sup>10</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2020) hal.6

<sup>11</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)" *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.7, No.1, 2019, hal.194

dalam hal ini kemampuan dan keahlian untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>12</sup>

#### d. Keputusan Investasi

keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan seseorang untuk mendirikan dan berinvestasi pada suatu aset atau usaha tertentu guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dapat dievaluasi sebagai persentase individu ketika menentukan jumlah dana yang diinvestasikan di pasar modal atau pasar jangka pendek. Keputusan investasi mencakup pemilihan alternatif investasi yang dianggap menguntungkan bagi perusahaan atau individu.<sup>13</sup>

## 2. Secara Operasional

Secara operasional, dari penjelasan diatas terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan pelatihan pasar modal (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan investasi di pasar modal (Y). pada mahasiswa UIN sayyid Ali

---

<sup>12</sup> Raka Rizky Aditama, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)*, (Semarang: Skripsi, 2020), hal.1-162

<sup>13</sup> Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*, (Surabaya: Skripsi, 2016), hal.2

Rahmatullah yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang dijelaskan secara terstruktur, dipaparkan dalam enam bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** Pada bab pertama, merupakan pendahuluan, yang disajikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

**BAB II** Pada bab kedua, merupakan landasan teori, yang disajikan mengenai teori-teori yang memuat variabel Y keputusan investasi dan variabel X, yaitu pengetahuan nvestasi (X1), modal minimal (X2), dan pelatihan pasar modal (X3). Kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

**BAB III** Pada bab ketiga, merupakan metode penelitian, yang disajikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.

- BAB IV Pada bab keempat, merupakan hasil penelitian, yang disajikan mengenai pembahasan hasil dari penelitian tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis. Serta menemukan jawaban dalam rumusan masalah.
- BAB V Pada bab kelima, merupakan pembahasan hasil penelitian, yang disajikan mengenai pembahasan dari setiap rumusan masalah.
- BAB VI Pada bab keenam, merupakan penutup, yang disajikan pada bagian awal terdiri dari kesimpulan dan Saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### A. Pasar Modal

##### 1. Pengertian Pasar Modal

Pengertian umum pasar modal menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah berkaitan dengan kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan tercatat yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, termasuk lembaga dan profesi. Perusahaan publik yang terkait dengan efek yang akan diterbitkan, serta lembaga dan profesional yang terkait dengan efek tersebut.<sup>14</sup> Pasar modal Selain sumber mobilisasi dana masyarakat nonbank yang semakin meningkat, juga merupakan sumber pendanaan yang cukup potensial bagi dunia usaha yang membutuhkan pendanaan jangka menengah dan jangka panjang. Bagi mereka yang memiliki kelebihan dana, keberadaan pasar modal masih menjadi pilihan yang sangat terbatas untuk investasi lebih lanjut di Indonesia.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam perdagangan efek, dan secara umum diartikan sebagai pasar

---

<sup>14</sup> Pasal 1 Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608)

perdagangan efek dengan jangka waktu satu tahun atau lebih, seperti saham dan obligasi.<sup>15</sup> Bursa efek adalah tempat untuk membeli dan menjual sekuritas. Salah satu fungsi pasar modal adalah fungsi perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam mendukung perekonomian, karena dapat menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkannya. Pendapat lain menyatakan bahwa pasar modal merupakan lembaga tempat bertemunya penjual dan pembeli. Bedanya di pasar modal komoditasnya berupa saham, obligasi, dan instrumen investasi lain yang diperjual belikan di pasar sekunder.<sup>16</sup>

## 2. Sejarah pasar modal

Sejarah Pasar modal dunia berkembang jauh sebelum dan sesudah berdirinya bursa saham pertama di dunia. Munculnya bursa efek pertama di dunia ini tidak terlepas dari kontribusi Indonesia sebagai daerah kaya penghasil rempah-rempah berkualitas tinggi di Eropa (Belanda). Fondasi perdagangan Hindia Belanda yang kaya begitu menggiurkan sehingga pada akhirnya menciptakan VOC, yang menjadi "induk" pertama di dunia dan menciptakan lembaga baru dan terkenal bernama *Capital Market*. Belanda adalah rumah bagi pasar modal terbesar di dunia, diikuti oleh Portugal, Spanyol, Prancis, dan Inggris.

---

<sup>15</sup> Eduardus Tandelilin, *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal.13

<sup>16</sup> Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, (Indonesia: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal.6

Sejarah pasar modal Indonesia. Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada di Batavia pada tahun 1912 tepatnya sejak zaman penjajahan Belanda. Saat itu pasar modal didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, tetapi perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa tahap aktivitas pasar modal kosong. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai situasi yang menghambat berjalannya normal bursa. Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal, dan beberapa tahun kemudian pasar modal tumbuh seiring dengan berbagai insentif dan peraturan pemerintah.<sup>17</sup>

### 3. Instrument pasar modal

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan produk jangka panjang (jatuh tempo satu tahun atau lebih). Produk pasar modal secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu, produk pasar modal dengan cara investasi langsung, seperti saham dan obligasi dan produk pasar modal dengan cara investasi tidak langsung,

---

<sup>17</sup> Wastam wahyu hidayat, *konsep dasar Investasi dan pasar modal*, (Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hal.52

seperti melalui reksa dana<sup>18</sup>. Dengan perkembangan, produk-produk tersebut dikembangkan untuk menampilkan produk turunan, varian, dan hybrid yang memiliki kombinasi sifat-sifat tersebut. Surat berharga atau efek yang ada di pasar modal, antara lain:

a. Saham Biasa dan Saham Preferen

Saham merupakan catatan kepemilikan perseroan terbatas (PT) sebagai sarana penyertaan modal yang menguntungkan perusahaan sasaran dalam bentuk deviden. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh investor, jenis saham termasuk dalam kategori berikut:

1. Saham biasa: Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham akan menempati peringkat terakhir dalam hal pembayaran dividen dan kepemilikan perusahaan.
2. Saham preferen: Saham yang mengutamakan pemegangnya. Ini berarti bahwa pemegang saham memiliki hak untuk membayar dividen secara istimewa dan hak untuk mengubah saham preferen menjadi saham biasa.

b. Obligasi

Obligasi merupakan sekuritas dengan menggunakan laba permanen yang diterbitkan dari perjanjian utang. Keuntungan yang diperoleh menurut obligasi berasal dari taraf bunga dengan istilah

---

<sup>18</sup> Ela illiyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal* (Malang: Ahlimedia Press, 2020) hal.50

lain, obligasi merupakan surat tagihan utang terhadap pihak yang dibayarkan penerbit obligasi ketika jatuh tempo

c. Reksadana

Reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana bagi masyarakat yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk portofolio, seperti saham dan obligasi.

d. Waran

Waran merupakan surat berharga yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan tersebut atas dasar harga dan jangka waktu tertentu.

e. Right issue

Right issue merupakan surat yang diterbitkan oleh perusahaan pemberi lisensi kepada pemegangnya (pemilik saham biasa) untuk membeli lebih banyak saham atas penerbitan saham baru. Hak penerbitan dapat mendorong emiten tingkatkan modal disetor mereka dengan melakukan penawaran pertama pertama bagi pemegang saham lama untuk menambah modalnya ke dalam perusahaan itu.<sup>19</sup>

Struktur tertinggi pasar modal Indonesia adalah Menteri Keuangan, yang telah menunjuk Bapepam sebagai lembaga

---

<sup>19</sup> Ela illiyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. (Malang: Ahlimedia Press, 2020)  
hal.50

pemerintah untuk mengelola, mengatur dan mengawasi pasar modal, yang di sisi lain, bertindak sebagai pihak yang mengatur dan menyediakan sistem untuk tujuan perdagangan efek antara pihak lain<sup>20</sup>. Pasar modal Indonesia terdiri dari lembaga-lembaga berikut:

a. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga pengawas jasa keuangan seperti bank, pasar modal, reksa dana, perusahaan keuangan, dana pensiun dan asuransi. Karena Otoritas Jasa Keuangan merupakan badan independen dan berkedudukan di luar Pemerintah, OJK tidak dapat diintervensi atau diintervensi dalam bentuk apa pun dalam pengambilan keputusan, kewajiban, tanggung jawab, dan pelaksanaan wewenangnya. Independensi OJK diharapkan dapat memberikan energi positif bagi terselenggaranya kegiatan di sektor jasa keuangan.

b. Bursa efek Indonesia (BEI)

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana pencocokan penawaran untuk membeli dan menjual efek pihak lain untuk tujuan memperdagangkan efek antara pihak lain. Selanjutnya, bursa perlu menyediakan fasilitas pendukung. Sarana penunjang perdagangan terkomputerisasi, papan elektronik mengirimkan data

---

<sup>20</sup> Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal di Indonesia: Dalam Perkembangan*. (Jakarta: Prenada Media, 2020). Hal.101

terkomputerisasi, dan sarana perdagangan bersifat elektronik dan tidak tertulis. Karena kegiatan perdagangan efek memerlukan dana masyarakat dalam jumlah besar, bursa juga diberi wewenang untuk mengawasi anggota bursa.

c. Lembaga perusahaan efek/sekuritas

Perusahaan efek adalah pihak yang bertindak sebagai penjamin efek, perantara pedagang efek, dan perusahaan pengelola investasi. Penjamin Emisi adalah pihak yang melakukan penawaran umum (public offering) untuk kepentingan emiten, terlepas dari wajib atau tidaknya mereka untuk membeli sisa efek yang belum terjual. Perantara Pedagang Efek (broker/dealer) adalah pihak yang melakukan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau untuk kepentingan pihak lain.

d. Lembaga kliring dan penjaminan efek indonesia (PT KPEI)

PT KPEI merupakan salah satu badan yang berwenang secara hukum yang mengatur pelaksanaan kegiatan pengguna jasa dan dikenal juga dengan SelfRegulatory Organization (SRO). Sebagai SRO, KPEI juga berperan dalam menentukan arah perkembangan pasar modal Indonesia. Sebagai central counterparty (CCP), KPEI menyediakan jasa kliring dan penjaminan untuk penyelesaian transaksi bursa. Keberadaan KPEI sebagai CCP diperlukan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan keamanan proses transaksi di Bursa Efek Indonesia.

- e. Lembaga penyimpanan dan penyelesaian, PT kustodian Sentral efek indonesia (PT KESEI)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah lembaga kustodian dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia, tertib dan adil dengan layanan kustodian terpusat dan penyelesaian transaksi efek, dan menyediakannya secara efisien. KSEI bertindak sebagai Lembaga Penitipan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, secara tertib dan adil untuk menyelesaikan jasa penitipan dan transaksi efek secara terpusat. Metode yang efisien.<sup>21</sup>

#### 4. Manfaat pasar modal

Keunggulan pasar modal adalah menyediakan modal jangka panjang yang tidak terbatas. Keuntungan pasar modal adalah menyediakan manajemen yang profesional, solusi yang sukses, investasi alternatif, sumber pendanaan alternatif, dan indikator ekonomi mikro menurut Sawidji. Secara umum, keuntungan dari keberadaan pasar modal adalah:

- a. Menyediakan sumber pendanaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus mengalokasikan dana secara optimal

---

<sup>21</sup> Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal di Indonesia: Dalam Perkembangan*. (Jakarta: Prenada Media, 2020). Hal.101

- b. Memberikan investor berbagai alat investasi untuk mendiversifikasi investasi alternatif yang memberikan potensi pengembalian pada tingkat risiko yang diperhitungkan.
  - c. Menyediakan indikator-indikator utama bagi pembangunan ekonomi nasional
  - d. Perluasan kepemilikan perusahaan ke kelas menengah
  - e. Keterbukaan dan profesionalisme yang meluas menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan mendorong penggunaan manajemen yang profesional
5. Fungsi pasar modal

Fungsi pasar modal adalah yang sebagai lembaga perantara yang dapat menunjang perekonomian, dan mendorong terjadinya transaksi dengan biaya yang rendah<sup>22</sup> Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

- a. Fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dari sisi yang kelebihan dana dari dana yang dimilikinya, mereka mengharapkan akan memperoleh imbalan atas dana yang mereka investasikan tersebut. Sedangkan dari sisi yang

---

<sup>22</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2020) Hal.29

membutuhkan dana, tersedianya dana dari luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan. Fungsi ekonomi ini juga sebenarnya dilakukan oleh lembaga intermediasi lainnya, seperti perbankan

- b. Fungsi keuangan karena pasar modal menyediakan dana untuk pihak yang membutuhkan dana, dan memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah dan masyarakat. Bagi investor.<sup>23</sup>

## 6. Indikator Pasar Modal

Indikator Pelatihan Pasar Modal, adapun indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.
- b. Seminar investasi saham.
- c. Pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.<sup>24</sup>

## 7. Pasar modal Syariah

---

<sup>23</sup> Ela illiyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020) hal.47

<sup>24</sup> T. Tandio dan A. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16, No.3, 2016, hal.2328

Pasar Modal Syariah adalah semua kegiatan pasar modal yang menganut prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan definisi tersebut, ada dua faktor utama yang membentuk pasar modal Syariah yaitu pasar modal dan fundamentalisme Islam di pasar modal. Namun, untuk memahami pasar modal syariah, kita perlu mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan prinsip syariah di pasar modal sebagai prinsip hukum Islam berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Dewan Ulama Indonesia (DSNMUI). Kecuali jika Fatwa tersebut bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Prinsip Syariah di pasar peraturan tentang permodalan dan/atau otoritas jasa keuangan lainnya.

Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa prinsip syariah yang dijadikan acuan bagi kegiatan dan pengaturan pasar modal syariah Indonesia adalah fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI). Oleh karena itu, keberadaan DSN MUI sebagai lembaga yang mengeluarkan fatwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur pasar modal syariah Indonesia. Seperti industri keuangan syariah lainnya, pasar modal syariah yang berlangsung di banyak negara saat ini merupakan adaptasi dari konsep pasar modal tradisional yang disesuaikan dengan penerapan prinsip syariah. Pasar modal syariah sebagai kegiatan ekonomi jelas merupakan model replika dari konsep pasar modal saat ini, dengan tambahan

prinsip-prinsip syariah. Sumber informasi utama yang digunakan sebagai dasar penerapan prinsip syariah di pasar modal syariah adalah Al-Qur'an, Sunnah, hadits, dan pendapat para ulama.<sup>25</sup>

Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal tradisional, namun pasar modal syariah memiliki beberapa karakteristik. Artinya produk dan mekanisme perdagangan sesuai dengan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya dilandasi oleh Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dan hadits Nabi Muhammad SAW. Selain itu, para ulama dari dua sumber hukum melakukan penafsiran yang kemudian disebut dengan ilmu fiqh. Salah satu perdebatan dalam ilmu fiqh adalah muamalah, hubungan antara sesama manusia yang terlibat dalam perdagangan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pasar modal syariah berbasis muamalah dapat dikembangkan. Selama ada aturan syariat Islam dan tidak ada dalil yang melarangnya, pada prinsipnya segala bentuk muamalah bisa dilakukan. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah Indonesia.

#### 8. Produk Syariah Pasar Modal

Produk syariah pasar modal meliputi efek atau surat berharga. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 (UUPM) tahun 1995, surat berharga merupakan, saham, persetujuan utang obligasi, bukti utang. Unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif, efek dan

---

<sup>25</sup> Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021) hal.8

kontrak berjangka yang terkait dengan derivatif efek. Dengan definisi ini, produk syariah dalam bentuk surat berharga tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, surat berharga ini disebut surat berharga Syariah. Dalam rangka penerbitan bapepam dan LK nomor urut IX.A.13 Efek Syariah, Efek Syariah adalah surat berharga menurut pengertian Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, dan kontrak, metode, dan kegiatan usahanya adalah pelaksanaannya tidak melanggar prinsip syariah di pasar modal. Efek syariah yang diterbitkan hingga saat ini di pasar modal Indonesia meliputi saham syariah, sukuk dan saham penyertaan dana syariah.<sup>26</sup>

#### 9. Sejarah pasar modal Syariah

Lahirnya pasar modal syariah Indonesia dimulai pada tahun 1997 dengan diluncurkannya Reksa dana syariah yang pertama. Setelah itu, Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan sebagai indeks saham syariah pertama. Saham syariah Indonesia yang likuid pada tahun 2000. Peraturan OJK pertama di pasar modal syariah Sukuk (kemudian dikenal sebagai Bapepam dan LK) diundangkan pada tahun 2006 dan daftar efek diterbitkan pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar. Ketika memilih saham yang sesuai dengan prinsip, kami akan mematuhi Syariah. Pada tahun 2008, pemerintah memberlakukan

---

<sup>26</sup> Ahmad Dahlan Malik, “Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal Syariah melalui bursa galeri investasi UISI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017, hal 69

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional.

kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia diawali adanya index saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011 sebagai indeks gabungan saham syariah yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimulai dengan diluncurkannya Syariah Online Trading System (SOTS) oleh perusahaan efek pada tahun yang sama. SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dirancang untuk memudahkan investor Syariah dalam memperdagangkan saham sesuai prinsip Islam. Pada tahun 2013, Bank Syariah Mandiri menjadi Bank RDS Syariah pertama. Selain itu, ETF Syariah pertama kali diluncurkan di Indonesia pada tahun yang sama. Bank Panin Syariah menjadi emiten syariah pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.<sup>27</sup>

Badan yang mengatur penerapan Prinsip Syariah di pasar modal Indonesia adalah Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI) dalam bentuk fatwa terkait dengan kegiatan investasi di pasar modal Syariah di Indonesia. Fatwa pertama di pasar modal syariah yang dikeluarkan oleh DSN MUI pada tahun 2001 adalah Fatwa No. 20 tentang Penerbitan Dana Syariah. Pada tahun 2003, DSNMUI menerbitkan Fatwa No. 40 tentang Pasar Modal dan pedoman umum penerapan Prinsip Syariah di

---

<sup>27</sup> Ayif Fathurrahman dan Rahma Aprilia Widiastuti, "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.7 No.1 2021, hal.181

bidang pasar modal. Kemudian, pada tahun 2011, DSNMUI mengeluarkan Fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam mekanisme perdagangan saham di pasar saham reguler. Indonesia lebih mengikat dan pasti secara hukum. OJK menetapkan Prinsip Syariah di Pasar Modal Indonesia dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal. OJK memiliki Akad-akad yang dapat digunakan untuk menerbitkan Efek Syariah di pasar modal Indonesia dengan Surat Perintah OJK No. 53/POJK.04/2015. Namun secara umum, akad yang sesuai dengan prinsip syariah dapat digunakan untuk menerbitkan Efek Syariah sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan OJK yang berlaku. Akad-akad yang dapat digunakan untuk menerbitkan surat berharga syariah di pasar modal Indonesia berdasarkan aturan tersebut adalah Akad Ijara, Istishna, Kafalah, Mudarabah, Musyarakah dan Wakalah.<sup>28</sup>

#### 10. Peran Pasar Modal Syari'ah Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi (economic growth) akan selalu menjadi primadona dalam setiap proses pembangunan (development). Namun demikian, teori pembangunan yang dianut oleh negara maju kemudian dikembangkan di negara berkembang bukannya sering tercapai kemakmuran rakyat sebagai tujuan utama pembangunan dapat terjamin. Hal ini memperjelas peran pasar modal dalam konteks pertumbuhan

---

<sup>28</sup> Hadi Peristiwo, "analisis minat investor di kota serang terhadap investasi syariah pada pasar modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol.7, No.1, 2016, hal.42

ekonomi suatu negara. Dengan kata lain adalah sebagai formasi dari modal (pembentukan modal), yang merupakan penggerak utama perekonomian masing-masing negara. Baik investasi tradisional maupun Syariah dari Jerman dan luar negeri dapat diambil melalui pasar modal sebagai modal utama untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>29</sup>

## B. Keputusan Investasi

### 1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan keputusan individu untuk berinvestasi dalam jenis investasi tertentu. Keputusan investasi dapat dievaluasi sebagai persentase individu ketika menentukan jumlah dana yang diinvestasikan di pasar modal atau pasar jangka pendek. Keputusan investasi mencakup pemilihan alternatif investasi yang dianggap menguntungkan bagi perusahaan atau individu. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi untuk memahami hubungan antara return dan risiko suatu investasi. Tentunya dalam melakukan kegiatan investasi, investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. ada beberapa alasan investor berinvestasi. Misalnya,

---

<sup>29</sup> Hadi Peristiwo, "Analisis minat investor di kota serang terhadap investasi syariah pada pasar modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7, No.1, 2016 hal.42

meningkatkan kehidupan masa depan, mengurangi tekanan inflasi, dan mendorong penghematan pajak.<sup>30</sup>

Secara umum, tujuan seseorang dan investor adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun, tujuan yang lebih luas dari investor berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, dalam hal ini kesejahteraan adalah kesejahteraan finansial. Karena aspek jangka panjang dari keputusan investasi, ada juga implikasi jangka panjang, sehingga keputusan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Perencanaan keputusan investasi sangat penting karena beberapa alasan.

- a. Dana yang dikeluarkan untuk investasi besar dan dana ini tidak dapat diakses dalam jangka pendek atau sekaligus.
- b. Karena penahanan dana jangka panjang, perusahaan harus menunggu dana yang diinvestasikan dilunasi, mengganggu penyediaan dana untuk tujuan lain
- c. Keputusan investasi mencakup ekspektasi keuntungan masa depan. Kesalahan peramalan menyebabkan kerugian perusahaan.
- d. Keputusan investasi jangka panjang. Ini memiliki konsekuensi jangka panjang dan serius untuk kesalahan pengambilan

---

<sup>30</sup> Eduardus Tandelilin, *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal.9

keputusan, dan kesalahan pengambilan keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa kerugian besar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan seseorang untuk mendirikan dan berinvestasi pada suatu aset atau usaha tertentu guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan pada return dan risiko. Seorang pengambil keputusan investasi selalu dikaitkan dengan memilih untuk menerima risiko untuk mendapatkan keuntungan, semakin tinggi tingkat return, semakin besar risiko yang harus hadapi.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau risiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan risiko. Hubungan tingkat risiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah<sup>31</sup>.

## 3. Indikator Keputusan Investasi

Indikator Keputusan Investasi menurut pendapat adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Eduardus Tandelilin, *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal.9

- a. Tingkat return harapan
- b. Tingkat return harapan
- c. Hubungan antara return dan resiko

### C. Pengetahuan Investasi

#### 1. Pengertian Investasi

Di Indonesia, topik investasi diatur oleh Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13). Investasi adalah aset yang digunakan perusahaan untuk membangun aset dengan membagikan hasil investasi (seperti bunga), biaya lisensi, dividen, dan sewa. Manfaat lain bagi perusahaan investasi, seperti peningkatan nilai investasi atau manfaat dari hubungan bisnis. Investasi berdasarkan standar akuntansi pemerintah untuk badan usaha milik negara (BUMN).<sup>32</sup> Investasi adalah penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang<sup>33</sup>. Menurut pendapat lain investasi merupakan proses pengelolaan modal dan menanamkan dana dimasa saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari.<sup>34</sup>

Pengertian investasi dalam ensiklopedia bahasa Indonesia. Investasi adalah penanaman modal atau penanaman modal dalam suatu proses produksi melalui pembelian gedung, mesin, material pengganti,

---

<sup>32</sup> Mudjiyono, "investasi dalam saham dan obligasi dan meminimalisir risiko sekuritas pada pasar modal Indonesia", *Jurnal STIE Semarang*, vol.4, No.2, 2012. Hal 3

<sup>33</sup> Eduardus Tandelilin, *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal.9

<sup>34</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2020) hal.6

pengelolaan kas, dan pengembangannya. Dalam hal ini, cadangan barang modal akan bertambah kecuali barang modal tersebut perlu dipertukarkan. Jenis investasi dalam pengertian ini adalah investasi yang digunakan dalam proses produksi. Dalam hal ini, investasi yang dilakukan hanya akan digunakan untuk proses produksi. Padahal, kegiatan investasi tidak hanya digunakan dalam proses produksi, tetapi juga dalam kegiatan membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan investasi.

Selanjutnya definisi investasi dikonstruksi sebagai tindakan membeli saham, obligasi, dan barang modal. Hal ini erat kaitannya dengan perolehan saham dalam klausula permodalan, meskipun penanaman modal tidak hanya dilakukan di pasar modal tetapi juga di berbagai bidang seperti pariwisata, produksi migas, pertanian dan kehutanan. Kata investasi sendiri berasal dari kata investment yang artinya menggunakan atau menggunakan. Investasi memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan dibagi menurut kesepakatan.<sup>35</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penggunaan uang atau uang tunai pada saat ini untuk berinvestasi pada suatu aset atau bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Berinvestasi membawa manfaat jangka

---

<sup>35</sup> Sudirman, "pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi", *jurnal of economics and business* vol.2, No.1 2018 hal.85

panjang, tetapi juga disertai dengan risiko. Risiko investasi akan datang jika pemilik dana tidak mampu mengelola dan mengoperasikan keuangan investasinya dengan baik.

## 2. Tujuan investasi

Tujuan melakukan investasi untuk memperoleh tambahan kemanfaatan ekonomis dari sejumlah uang yang dialokasikan pada suatu asset, untuk menentukan strategi yang dikembangkan. Dari tulisan para ahli, diperoleh informasi bahwa pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lainlainnya.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- e. Mengurangi persaingan antar perusahaan sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan<sup>36</sup>

## 3. Jenis investasi

---

<sup>36</sup> Mudjiyono , “Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Stie Semarang*, Vol 4, No 2, 2012, Hal.3

Ada dua jenis investasi: pasar uang (money market) dan pasar modal (obligasi jangka panjang/saham). Investasi non-keuangan dalam bentuk real estat, aset real estat. Jenis dan Karakteristik Investasi Investasi dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain:

a. Jenis investasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok: investasi dalam aset berwujud atau investasi langsung dan investasi dalam investasi keuangan / investasi tidak langsung (tidak langsung).

1) Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukak dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.

2) Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.<sup>37</sup>

b. Investasi menurut karakteristik (sifat dan pemangku kepentingan) dapat dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut.

1) Penanaman modal publik (public investment) adalah penanaman modal oleh negara atau pemerintah untuk

---

<sup>37</sup> Sura Klaudia,dkk, “Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi”, *PETA* Vol.3 No.1, 2018 hal.116

membangun prasarana dan sarana (infrastruktur) untuk memenuhi kebutuhan daerah. Bentuk investasi ini untuk tujuan komersial atau non komersial, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, sekolah, taman, pasar dan fasilitas umum lainnya. Karena investasi ini dilakukan oleh negara, maka dana dan pembiayaannya dilakukan melalui APBN dan APBD. Disamping dilakukan oleh negara, investasi ini juga dilakukan oleh kelompok masyarakat melalui berbagai yayasan seperti di bidang pendidikan, agama, ketrampilan, budaya, pelestarian lingkungan, kesenian dan lainnya. Kelebihan dari investasi ini adalah memberikan nilai tambah akan barang dan jasa, lapangan pekerjaan, sewa dan bunga tanpa surplus usaha serta mendorong mobilitas prekonomian dan meningkatkan peradaban masyarakat suatu negara. Resikonya jika investasi ini tidak dapat memenuhi kebutuhan publik hanya akan sia – sia investasi tersebut. Oleh karenanya, agar investasi ini tidak sia – sia dan tepat

- 2) Investasi swasta adalah investasi swasta yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk keuntungan. Jenis investasi ini dapat dilakukan oleh perorangan atau perusahaan, seperti: Usaha kecil atau rumah tangga: Biasanya tidak berbadan hukum, relatif kecil dan beroperasi di sektor komersial atau jasa.

- 3) UKM: Dari segi modal kerja dan perputaran tenaga kerja, ada yang sudah terdaftar oleh UKM pada perusahaan perdagangan dan jasa, sedangkan yang lain belum. Perusahaan besar: berupa BUMN, BUMD, investasi luar negeri, PMDN, PMA.
  - c. Investasi Kerjasama Pemerintah-Swasta adalah kerjasama antara pemerintah dan swasta untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (publik). Proyek kerjasama ini bisa berupa pembangunan jalan tol, pasar, rumah sakit dan sarana prasarana umum lainnya.
  - d. Kerjasama investasi antar negara (national partnership investment)  
Kerjasama investasi antar pemerintah atau negara merupakan hal yang lumrah. Misalnya di negara-negara ASEAN. Ada beberapa alasan untuk ini. 1) Peningkatan kerjasama antar negara untuk memenuhi kebutuhan daerah, karena keuangan nasional sangat terbatas pada keuangan nasional. 2) Meningkatkan kegiatan ekonomi dan menciptakan nilai tambah di daerah. 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik daerah. 4) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal
4. Indikator Pengetahuan Investasi
- Indikator Pengetahuan Investasi adalah sebagai berikut:
- a. Mengetahui tujuan investasi. Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri

mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

- b. Mengetahui tentang risiko investasi. Mahasiswa mengetahui risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.
- c. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (return) investasi. Mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan return investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.
- d. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya. Mahasiswa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi.<sup>38</sup>

##### 5. Investasi dalam perspektif ekonomi islam

Investasi merupakan komitmen terhadap seperangkat dana atau sumber daya lain yang dibuat pada saat itu untuk memperoleh serangkaian manfaat di masa depan. Dalam ekonomi Islam, investasi

---

<sup>38</sup> Dewi Arina Rusda, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*, (Semarang: Skripsi, 2020), Hal.40

dipengaruhi oleh peningkatan pengembalian yang diharapkan dan jumlah dana zakat yang tidak produktif. Investasi pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi Islam. Menurut Islam, semua harta adalah zakat. Jika Anda meninggalkan akomodasi tanpa pengawasan, secara bertahap akan dikonsumsi oleh Zakat. Salah satu pelajaran dari Zakat ini adalah mendorong seluruh umat Islam untuk menginvestasikan kekayaannya agar dapat berkembang. Kegiatan investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dari prinsip syariah. Investasi yang dilakukan di bawah Syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah dan merupakan investasi di sektor bisnis dan keuangan.<sup>39</sup>

Dalam Syariah Islam, kegiatan investasi termasuk kegiatan muamalah yang diperbolehkan (mubah) oleh hukum. Oleh karena itu dikatakan bahwa penanaman modal diperbolehkan (mubah) kecuali ada undang-undang yang melarang (haram) penanaman modal. Kegiatan penanaman modal dalam Islam didasarkan pada prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu keuntungan tertentu yang diperoleh pemilik usaha (investor) dengan menghi mpun dana dan menanamkan modalnya. Dalam melakukan semua kegiatan tersebut tidak boleh melanggar norma-norma ajaran agama prinsip-prinsip syariah harus diterapkan dalam kaitannya dengan kehidupan manusia,

---

<sup>39</sup> A. Jajang W. Mahri, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), hal.238

termasuk dalam kegiatan investasi. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasir ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas, penafsiran dari “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya Analisa tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya) sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa pelarangan untuk meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah (miskin). Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 85:

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۖ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ بِمَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ  
وَهُمْ كَافِرُونَ

Artinya: Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.

Peringatan dari ayat diatas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, gharar (ketidak pastian / spekulasi), maysir

(judi), haram, subhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian negara.<sup>40</sup>

#### 6. Perkembangan investasi Syariah di Indonesia

Sejak berdirinya yayasan syari'ah pertama kali, yaitu reksadana dana reksa syari'ah pada tanggal 25 Juni 1997, perkembangan instrumen syari'ah terus mengalami perkembangan walaupun lambat namun stabil, melihat jumlah penduduk yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan kelas menengah kepada kelas atas, penduduk Indonesia memiliki potensi yang cukup signifikan sebagai investor di pasarmodal. Indonesia sendiri merupakan sebuah negara dengan penduduk yang mayoritas adalah beragama Islam, oleh karena itu industri pasar modal diharapkan dapat menjembatani dan sekaligus melibatkan peran serta dari masyarakat muslim untuk aktif sebagai pelaku utama pasar terutama sebagai investor lokal di pasar modal. Hal ini diikuti dengan permintaan pemerintah untuk

---

<sup>40</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal Syariah melalui bursa galeri investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017 hal 69

memperbaiki ekonomi makro, termasuk ekonomi syariah, yang diharapkan berdampak signifikan terhadap sektor riil.<sup>41</sup>

#### D. Modal Minimal Investasi

##### 1. Penegertian modal minimal

Modal dapat diartikan secara fisik dan non fisik. Dalam pengertian fisik, modal diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor produksi yang bersangkutan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli semua input variabel yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk industri. Modal Minimal Investasi adalah modal setoran awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas<sup>42</sup>.

##### 2. Indikator modal minial

Indikator Modal Minimal Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi yaitu:

- a. Struktur permodalan (sumber modal) Sumber ini berasal dari para pemilik atau bersumber dari investor sendiri, misalnya

---

<sup>41</sup> Hadi Peristiwa, "Analisis minat investor di kota serang terhadap investasi syariah pada pasar modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No.1, 2016 hal.42

<sup>42</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.7 No.1, 2019, hal.194

penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, cadangan. Kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan. Sumber modal juga berasal dari sumber ekstern yaitu dari pihak luar berupa pinjaman jangka panjang/jangka pendek dan atau pemberian.

- b. Penetapan modal awal Modal awal dalam sebuah usaha dapat diartikan sebagai banyaknya modal yang dibutuhkan dan akan digunakan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kalinya. Biaya ini meliputi modal yang akan digunakan untuk berinvestasi.
- c. Estimasi dana untuk investasi Berupaya mengestimasi seberapa besar biaya investasi yang dibutuhkan sesuai dengan proyeksi tingkat hasil investasi. Investor perlu mengestimasi kebutuhan investasi dan juga sumber-sumber pembiayaan investasi.

Indeks modal minimum untuk penelitian ini adalah modal awal untuk memulai suatu investasi, atau modal minimum yang disetorkan pada saat pembukaan rekening investasi, yaitu sebesar Rp100.000,00. Sejalan dengan program BEI "Yuk Nabung Saham", hal ini bertujuan untuk menarik investor baru, terutama di kalangan anak muda, dengan menyediakan modal minimum yang sangat terjangkau dalam memulai aktivitas

investasi saham. Modal Minimal Investasi Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola pasar modal Indonesia telah mengeluarkan peraturan untuk mengubah satuan transaksi dan rasio harga, sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor ke pasar modal<sup>43</sup>

## E. Pelatihan Pasar Modal

### 1. Pengertian pelatihan pasar modal

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang melibatkan proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang diterapkan dalam waktu yang relatif singkat dengan menggunakan metode yang mengutamakan praktik dari pada teori.<sup>44</sup> Pelatihan merupakan kegiatan pelayanan in-

---

<sup>43</sup> Juanita, *pengaruh modal minimal dan pengetahuan Investasi terhadap minat investasi Mahasiswa di pasar modal*, (Semarang: Skripsi, 2017) hal.21

<sup>44</sup> Hasanudin dkk. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa

house yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai hasil yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai<sup>45</sup>. Pendapat lain mendefinisikan pelatihan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu keterampilan. Istilah pelatihan dalam terjemahan bahasa Inggris dari kata training secara harfiah berarti melatih. Mengajar dan berlatih, pergi ke arah yang diinginkan, mempersiapkan dan berlatih.

Penting untuk mengedukasi masyarakat tentang pasar modal. Edukasi ini akan sangat membantu dalam meningkatkan jumlah peminat berinvestasi di pasar modal. Kursus Investasi dan Pasar Modal, Seminar Investasi, Pelatihan Pasar Modal akan mengedukasi individu tentang pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi dan segala sesuatu yang dilakukan trader. Calon investor harus tahu, termasuk menghindari investasi fiktif. Saat ini, perusahaan efek juga sudah mulai memfasilitasi praktik investasi saham bagi calon investor<sup>46</sup>.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengertian pelatihan pasar modal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk

---

Universitas Mercu Buana)", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 3, 2021, Hal.499

<sup>45</sup> Wahyuni Rusliyana Sari dan Farah Margaretha Leon, "The influence of investment-cash flowsensitivity and financially constrained oninvestment", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.24, No.1, 2020. Hal.31

<sup>46</sup> T. Tandio dan A. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16, No.3, 2016. Hal.2322

memahami atau memperoleh keterampilan, dalam hal ini kemampuan dan keahlian untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>47</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pelatihan

Prinsip Pelatihan menjelaskan prinsip pelatihan sebagai berikut:

- a. Participation, perlu terlibat aktif dalam pelaksanaannya, karena peserta akan dapat belajar dan belajar lebih banyak tentang berbagai materi yang diberikan dengan
- b. Repetition, tes ini selalu diulang karena peserta lebih cepat memahami dan mengingat apa yang diberikan.
- c. Relevance, peserta harus saling terkait. Misalnya, peserta pelatihan diberi gambaran umum tentang pekerjaan itu sebelum mempelajari detail pekerjaan itu.
- d. Transference, program pelatihan perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dihadapi nantinya.
- e. Feedback, yaitu setiap program pelatihan yang dilaksanakan selalu membutuhkan umpan balik yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program pelatihan. Umpan balik ini memungkinkan peserta untuk memotivasi pekerjaan mereka dan mendapatkan gambaran tentang hasil pekerjaan mereka<sup>48</sup>.

---

<sup>47</sup> Raka Rizky Aditama, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)*, (Semarang: Skripsi, 2020), hal.1-162

<sup>48</sup> Raden Kandita Sugriningsih dan Dadang Iskandar, "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", *e-Proceeding of Management*, Vol.2, No.3, 2015, hal. 2788

### 3. Indikator Pelatihan Pasar Modal

Indikator Pelatihan Pasar Modal, adapun indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.
- b. Seminar investasi saham. tentang arti investasi<sup>49</sup>.

## F. Hubungan antar Variabel

### 1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*)<sup>50</sup>. Berdasarkan Theory of Planned Behavior oleh Ajzen menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu knowledge yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.<sup>51</sup>

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk

---

<sup>49</sup> T. Tandio dan A. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16 No.3, 2016

<sup>50</sup> Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung serta dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol.4, No.1, 2018 hal.141

<sup>51</sup> Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior*. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press 1999

mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang<sup>52</sup>. Seseorang akan memutuskan untuk memulai investasi apabila telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang return dan risiko dalam berinvestasi akan mampu menganalisis dan memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, sehingga akan memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dapat menghindari atau mengurangi risiko yang mungkin muncul. Hal ini yang menjadikan pengetahuan investasi yang baik akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Menurut kajian yang pernah dilakukan oleh Triana dan Yudiantoro<sup>53</sup>, Hasanudin dkk<sup>54</sup>, Ramadan<sup>55</sup>, dan Matrutry<sup>56</sup> menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat

---

<sup>52</sup> Eduardus Tandelilin, *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal.9

<sup>53</sup> Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah" *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.1, Tahun 2022 hal.30

<sup>54</sup> Hasanudin dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi" *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.5 No.3, 2021 hal.508

<sup>55</sup> Muhamad Ramadan, dengan judul *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*, (Bengkulu: Skripsi, 2019) hal.47

<sup>56</sup> Dinatonnia Joverly Matrutry, "Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi" Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi." *LPPM STIA Said Perintah* Vol 2, No. 2, 2021 hal.146

pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

## 2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi

Modal minimal investasi adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Uraian dari Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak.

Keputusan BEI yang mengubah jumlah saham per lot dan modal minimal investasi tentunya bertujuan agar masyarakat tertarik melakukan investasi saham, terutama kaum muda. Modal minimal investasi merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di pasar modal. Sejak Bursa Efek Indonesia mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham”, Perusahaan saham memberikan promo yang dimana modal awal yang digunakan untuk memulai investasi adalah sebesar seratus ribu rupiah, serta dengan

syarat yang mudah. Indikator variabel modal minimal dilihat dari ketentuan modal minimal yang dibutuhkan dalam memulai investasi.

Para calon investor perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi. Para calon investor menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga responden ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Latifah<sup>57</sup> modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mengartikan bahwa semakin kecil modal minimal investasi maka minat investasi akan meningkat dan sebaliknya apabila modal minimal investasi besar maka minat investasi akan menurun. Begitu pula hasil penelitian Sriasih dan Wahyuni<sup>58</sup> dan Juanita<sup>59</sup>.

### 3. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi

---

<sup>57</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP*, (Purwokerto: Skripsi, 2019) hal.11

<sup>58</sup> Ni Putu Sriasih dan Made Arie Wahyuni, "Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.8, No.2, 2020, hal.190-195

<sup>59</sup> Juanita, *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, (Semarang: Skripsi, 2017) hal.1-91

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal.<sup>60</sup> Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Uraian dari Theory of Planned Behavior oleh Ajzen, menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya.

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pembelajaran bagi para peserta yang kemudian akan mendorong mereka untuk berinvestasi. Sosialisasi terkait sekuritas di pasar modal dilaksanakan dengan baik sehingga mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal. Informasi dan edukasi yang diperoleh mahasiswa dari pelatihan pasar ini pada hakikatnya merupakan bentuk

---

<sup>60</sup> T. Tandio dan A. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16, No.3, 2016

pembelajaran bagi mahasiswa karena dari pelatihan ini mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang dunia nyata. Pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti pelatihan di pasar modal akan mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Semakin baik kualitas pelatihan pasar modal maka informasi yang diperoleh mahasiswa tentang investasi juga akan tinggi sehingga meningkatkan keputusan investasi mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristanto<sup>61</sup>, Ernitawati dkk<sup>62</sup> dan Hasanudin dkk<sup>63</sup> yang menemukan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

#### G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang menguji tentang investasi yang dihubungkan dengan berbagai variabel Terikat.

1. Penelitian Ristanto<sup>64</sup>, dengan judul “Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan

---

<sup>61</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*, (Semarang: Skripsi, 2020) hal.135

<sup>62</sup> Yenny Ernitawati dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, *Jurnal Proaksip* Vol. No. 2, 2020, hal.79

<sup>63</sup> Hasanudin dkk, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.5, No.3, 2021 hal.508

<sup>64</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening*

Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pelatihan pasar modal dan pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu Pengaruh Financial Literacy dan Modal Minimal

2. Penelitian Ernitawati dkk<sup>65</sup>, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu Literasi Keuangan dan modal minimal
3. Penelitian Triana dan Yudiantoro<sup>66</sup>, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” Memperoleh hasil

---

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang), (Semarang: Skripsi, 2020) hal.1-151

<sup>65</sup> Yenny Ernitawati dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” *Jurnal Proaksip* Vol. No.2, 2020 hal.66-81

<sup>66</sup> Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 4, No.1, 2022 hal. 21-31

penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, motivasi, modal minimal dan pelatihan pasar modal

4. Penelitian Hasanudin dkk<sup>67</sup>, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu motivasi dan modal minimal
5. Penelitian Ramadan<sup>68</sup>, dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu

---

<sup>67</sup> Hasanudin dkk, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.5 No.3, 2021 hal.494-511

<sup>68</sup> Muhamad Ramadan, *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*, (Bengkulu: Skripsi, 2019) hal.1-146

penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu motivasi, pendapatan dan modal minimal

6. Penelitian Bening<sup>69</sup>, “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu perspepsi risiko motivasi, dan modal minimal
7. Penelitian Matruty<sup>70</sup>, “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variable terikat Keputusan Investasi dan variabel bebas pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu perspepsi risiko motivasi, dan modal minimal
8. Penelitian Sriasih dan Wahyuni<sup>71</sup>, dengan judul “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Memperoleh hasil penelitian

---

<sup>69</sup> Arsyia Bening, *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah*, (Semarang: Skripsi, 2018) hal.1-103

<sup>70</sup> Dinatonja Joverly Matruty, “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi” *LPPM STIA Said Perintah* Vol 2, No.2, 2021 hal.330-349

<sup>71</sup> Ni Putu Sriasih dan Made Arie Wahyuni, “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.8, No.2, 2020, hal.190-195

pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel bebas pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel terikat dan bebas yaitu kemajuan teknologi dan pelatihan pasar modal

9. Penelitian Latifah<sup>72</sup>, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari’ah UMP)”. Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal syariah. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel bebas pengetahuan investasi dan modal minimal. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu motivasi dan pelatihan pasar modal, pada variabel terikat minat investasi dan keputusan investasi
10. Penelitian Juanita<sup>73</sup>, dengan judul “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Memperoleh hasil penelitian Modal Minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat investasi.

---

<sup>72</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari’ah UMP)*, (Purwokerto: Skripsi, 2019)

<sup>73</sup> Juanita, *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, (Semarang: Skripsi, 2017) hal.1-91

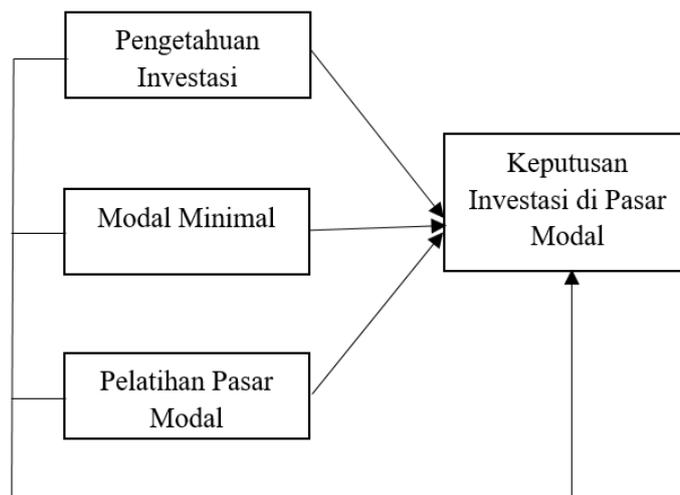
Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel bebas modal minimal dan pengetahuan investasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebas yaitu pelatihan pasar modal

#### H. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual bertujuan untuk menyederhanakan dan memahami masalah yang sedang diselidiki dan membimbing peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Mengenai hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, dapat digambarkan Skema kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

#### Kerangka Konseptual



Keterangan:

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat tempat variabel bebasnya, yaitu: X1 (Pengetahuan Investasi), X2 (modal minimal), X3 (pelatihan pasar modal), sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan investasi di pasar modal.

#### I. Hipotesis Penelitian

Pengembangan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengetahuan Investasi

H0: Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

##### 2. Modal minimal

H0: Modal minimal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal

H2: Modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal

##### 3. Pelatihan pasar modal

H0: Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal

H3: Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal

4. Pengaruh Pengetahuan, Modal minimal, Pelatihan pasar modal

H0: Pengetahuan investasi, Modal minimal, Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

H4: Pengetahuan investasi, Modal minimal, Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data yang sistematis dan objektif, untuk untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada pengukuran realitas sosial. Penelitian kuantitatif dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) untuk mengetahui besaran dalam suatu fenomena dan mengkonstruksi penelitian dalam bentuk numerik.<sup>74</sup> Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi di pasar modal.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri

---

<sup>74</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (DIY: Deepublish, 2019), hal.3-6

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan metode purposive sampling. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah, yaitu jumlah mahasiswa yang menjadi nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Islam dan informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan investasi dipasar modal bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu pengetahuan investasi, modal minimal dan pelatihan pasar modal, sedangkan variabel yang dipengaruhi (dependen) yaitu keputusan investasi di pasar modal.

## B. Populasi, Sampel, Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang generalisasi terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai kualitas dan karakteristik yang bisa digunakan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan bisa ditarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.80

merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 271 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dimana terdapat dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengutipan dari sampel yang kurang sesuai dapat mengakibatkan hasil atau penelitiannya tidak dipercaya serta kesimpulannya bisa saja kurang benar, hal ini karena tidak bisa mewakili populasi.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu sebagian besar dari populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 271 mahasiswa.

## 3. Sampling

Sampling merupakan teknik yang biasa dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian, yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi: probability sampling dan non probability sampling.<sup>77</sup> Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memiliki peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memiliki peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>78</sup> Penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan teknik

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.81

<sup>77</sup> Tim penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: FEBI UIN, 2021), hal 31

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.82-84

purposive sampling di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut, dengan kriteria yang menjadi sampel yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri sayyid Ali Rahmatullah Tulngagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan yang memiliki akun di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat di Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Tulungagung sebanyak 271 yang didapat dari Data Daftar Nasabah GIS . Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini, di dalam mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: peringkat tingkat kesalahan

Maka:

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.85

$$n = \frac{271}{(1 + 278(0.05)^2)}$$

$$n = 161.54$$

Dari hasil rumus Slovin didapatkan jumlah sampel 161.54 dan di bulatkan kebulatan terdekat yaitu 161 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

### C. Sumber data, variable dan skala pengukuran

#### 1. Sumber data

Sumber data merupakan kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka serta suatu pertimbangan dalam menarik sebuah kesimpulan<sup>80</sup>. Berdasarkan Sumber data dalam penelitian dikategorikan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut.

##### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yaitu investor. Metode dalam penelitian ini yaitu metode dengan cara membuat susunan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden, dengan menggunakan batuan aplikasi googleform yang akan diisi oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri sayyid Ali Rahmatullah

---

<sup>80</sup> I Made Indra Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal.1

Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Data skunder

Data skunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dengan cara melalui referensi lain misalnya buku, jurnal, artikel dan internet serta sumber lainnya yang menjadi bahan pendukung terkait tema pembahasannya.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

a. variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>81</sup>.

Dalam variabel independen terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan (X1), modal minimal (X2), pelatihan pasar modal (X3).

---

<sup>81</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

b. variabel terikat (dependent variabel) Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent<sup>82</sup>. Variabel terikat yang peneliti teliti adalah keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian merupakan sesuatu yang menjadi kesepakatan dan digunakan sebagaimana acuan dalam menentukan panjang maupun pendek interval yang tersedia dalam alat ukur penelitian, sehingga alat ukur ini bisa digunakan didalam pengukuran dan akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala social.<sup>84</sup>

Skala pengukuran likert:

Tabel 3.1

Tabel Skor Skala Likert

---

<sup>82</sup> Muchlis Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 62

<sup>83</sup> Sobur Setiawan, *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*, (Indonesia: PPNI Qatar, 2020) Hal.10

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.93

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik pengumpulan data

###### a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan instrument penelitian yang diperlukan dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan yaitu dengan menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan kuesioner dapat membantu peneliti mengumpulkan informasi dari respon

den tentang pengetahuan, sikap, pendapat, perilaku, fakta-fakta, dan informasi lainnya. Sehingga daftar kuesioner akan menjadi

bentuk variabel-variabel penelitian yang akan di olah menjadi sebuah informasi atau di cari sebab akibat dari informasi tersebut.<sup>85</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai peneliti berupa data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.<sup>86</sup> untuk meneliti dan menganalisis data terkait varaiabel penelitian yaitu pengetahuan, modal minimal, dan pelatihan pasar modal dengan keputusan menjadi investor dipasar modal. Sebagai bentuk penunjang penelitian yang sedang dilakukan.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpul data agar mendapatkan data yang terstruktur. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang terdapat pada penelitian Penelitian ini terdapat tiga variabel dalam penelitian yaitu: pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

---

<sup>85</sup> Sobur Setiawan, *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*, (Indonesia: PPNI Qatar, 2020) Hal.17

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.240

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Pengetahuan Investasi	1. Pengetahuan n investasi 2. Jenis Instrumen investasi 3. Tingkat keuntungan 4. Tingkat risiko	1. Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting. 2. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi 3. Berinvestasi saham di pasar modal, berarti memiliki perusahaan tempat berinvestasi. 4. Berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan. 5. Investasi saham di pasar modal	Kusmaw ati, 2011

			<p>memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya risiko yang ada.</p> <p>6. melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.</p> <p>7. Memilih investasi dengan tingkat resiko rendah.</p>	
2.	Modal Minimal	<p>1. Penetapan modal awal</p> <p>2. Estimasi dana untuk investasi</p>	<p>3. Mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum melakukan investasi.</p> <p>4. Menyisahkan uang bulanan untuk melakukan investasi.</p> <p>5. Modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 melalui program “Yuk</p>	mardiya na, 2019

			<p>Nabung Saham” cukup terjangkau.</p> <p>6. Modal mempengaruhi keputusan semakin terjangkau Semakin terjangkau modal akan semakin tertarik</p> <p>7. Dalam berinvestasi selalu mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi.</p> <p>8. Pertimbangan anggaran dan penghasilan membantu memenuhi keuangan pribadi.</p>	
3.	Pelatihan Pasar Modal	1. Pemahaman tentang investasi pasar modal	3. Mengikuti pelatihan pasar modal yang diselenggarakan di kampus UIN Satu Tulungagung.	Tandio dan Widanaputra, 2016

		<p>2. Manfaat pelatihan modal</p>	<p>4. Pelatihan pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru.</p> <p>5. Edukasi tentang investasi sangat penting.</p> <p>6. Pelatihan pasar modal memberikan pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal.</p> <p>7. Metode pelatihan pasar modal membuat tertarik berinvestasi.</p> <p>8. Ilmu yang didapat dalam pelatihan membuat tertarik berinvestasi.</p>	
4.	Keputusan Investasi	<p>1. Ketertarikan</p> <p>2. Keinginan</p> <p>3. Keyakinan</p>	<p>1. Mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan</p>	<p>susilowati, 2017</p>

			<p>dan kekurangan dari jenis investasi yang akan di ambil sebelum Investasi.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Mencari informasi mengenai investasi saham di pasar modal.</li><li>3. Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.</li><li>4. Berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan membuat tertarik dalam investasi.</li><li>5. Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau.</li></ol>	
--	--	--	---	--

			<p>6. Memiliki keinginan untuk berinvestasi saham di pasar modal.</p> <p>7. Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara meluangkan waktu untuk meningkatkan keputusan berinvestasi.</p>	
--	--	--	---	--

#### E. Teknik Analisis data

Penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, menata data menurut variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mengecek hipotesis yang telah diajukan.<sup>87</sup> Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menemukan makna di balik data tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (software) SPSS versi 22. Analisis rerese

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.243

linier beranda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi di pasar modal. Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang terkumpul dari responden yang selanjutnya diolah berdasar variabel untuk diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur valid atau tidaknya pada suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan pernyataan yang diukur oleh kuesioner tersebut<sup>88</sup>.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana objek dapat dipercaya atau andalkan dalam penelitian. Semakin besar nilai  $\alpha$  (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya<sup>89</sup>.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.267

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.268

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan meneliti apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa kedalam uji statistic parametric. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>90</sup>

### 4. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi Multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (Variance Inflation Faktor) apabila nilai  $VIF > 10$  maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi

---

<sup>90</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.161

sedangkan apabila nilai  $VIF < 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi<sup>91</sup>.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila  $0 < d < d_l$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Apabila  $d_l \leq d \leq d_u$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
3. Apabila  $4 - d_l < d < 4$  berarti tidak ada korelasi negative dengan keputusan ditolak.
4. Apabila  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
5. Apabila  $d_u < d < 4 - d_u$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ) secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak

---

<sup>91</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.108

boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.<sup>92</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variansi residual atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas<sup>93</sup>. Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas didalam data penelitian, dapat dilakukan dengan cara melihat analisis sebagai berikut:

Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U^2_i$ ). Tujuan dilakukan Uji Park adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error. Dimana pengujiannya dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan error. Cara

---

<sup>92</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.112

<sup>93</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.120

pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi jika  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan bila signifikansi  $0,05$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengkaji variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas dalam hipotesis. Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.<sup>94</sup>

Rumus analisis data berpedoman dengan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel

---

<sup>94</sup> Hironymus Ghodang, Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hal. 90

X1 = pengetahuan investasi

X2 = modal minimal

X3 = motivasi investasi

X4 = risiko investasi

e = Error term (variabel pengganggu) atau residual

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni ialah:

### a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui berpengaruh secara signifikan atau tidak antara masing masing variabel bebas atau variabel independen.<sup>95</sup> Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. individu dan menganggap variabel lain bersifat konstan<sup>96</sup>. Dengan cara membandingkan sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.99

<sup>96</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.98

a. Jika  $T_h$  signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Jika  $T_h$  signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Dengan adanya pengaruh atau tidak bisa dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi hasil dari perhitungan, dengan menguji variabel secara

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

b. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui adanya variabel variabel independen atau variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara bersama sama antara semua variabel bebas yaitu Dengan rumus sebagai berikut.

a. Jika  $F_h$  signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Jika  $F_h$  signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(R-1)}$$

Keterangan:

Freg = Harga F untuk garis regresi

N= Jumlah responden

$m$  = Jumlah variabel

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari  $F$  hitung dikonsultasikan dengan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F$  hitung lebih besar atau sama dengan  $F$  table maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

#### 7. Uji koefisien determinan ( $R^2$ )

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen)<sup>97</sup>. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dapat dilihat melalui Adjust R. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas dalam terhadap variabel tergantung dapat diketahui dari besar kecilnya nilai koefisien determinan atau  $R^2$ . Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square

---

<sup>97</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.) hal.97

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kemudian disebut GIS FEBI UIN SATU Tulungagung. Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri Universitas Islam Negeri Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan bagian dari Kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan RI dan PT Indo premier Sekuritas. Tujuannya adalah untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama untuk Fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengembangkan keterampilan dalam masalah keuangan.

Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah (GIS) sebanyak 271 mahasiswa.

Struktur tim pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2022:

Pelindung : Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.

Penanggung Jawab : Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Pembina : Inarno Djayadi (Direktir Utama PT Bursa Efek Indonesia)

Alex Widi Kristiono (Direktur PT Indo Premier Sekuritas)

Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy

Pelaksana : Deny Yudiantoro, S.A.P .M.M.

Ketua Umum : M. Akbar Fadhilah

Sekretaris : Alfin Laila Husniyah

Bendahara : Vika Ayu Oktavia Sari

#### Divisi Marketing and Education

Koordinator : achmad Sidiq

Anggota : Moch. Tri Cahyono

Novia Nadhirotus S

Hanindya Indah K

#### Divisi Maintenance

Koordinator : Yeni Amalia

Anggota : Febrian Aris K

Lilik Muslifatul A

#### Divisi Publik Relation

Koordinator : Fredi Eko Setiawan

Anggota : Dinar Wahyu Saputra

Zaki Ahmad Haikal

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal (X2), dan Pelatihan Pasar Modal (X3) serta satu variabel terikat Keputusan Investasi di pasar modal

(Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah (GIS).

Data disebarakan dengan menggunakan google form pada tanggal 25 Februari 2022 dan berakhir pada tanggal 05 April 2022. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 161 responden.

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nasabah Galeri Investasi Syariah (GIS) sebanyak 161 mahasiswa. Adapaun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Fakultas

Karakteristik responden apabila dilihat dari jenis fakultas responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis fakultas responden

No.	FAKULTAS	JUMLAH	PERSENTASE
1.	FASIH	0	0%
2.	FTIK	0	0%
3.	FUAD	1	0,6%
4.	FEBI	160	99,4%
TOTAL		161	100%

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui karakteristik jenis Fakultas responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dari fakultas FEBI yaitu sebanyak 160 orang (99,4%), sedangkan yang lainnya dari fakultas FUAD yaitu sebanyak 1 orang (0,6%)

## 2. Jurusan

Karakteristik responden apabila dilihat dari jenis jurusan responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis jurusan responden

NO	JURUSAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	1	0,6%
2.	Ekonomi Syariah	1	0,6%
3.	Manajemen Bisnis Syariah	1	0,6%
4.	Manajemen Keuangan Syariah	158	98,2%
TOTAL		161	100%

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui karakteristik jenis Jurusan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dari fakultas Manajemen Keuangan Syariah, yaitu sebanyak 158 orang (98,2), sedangkan yang lainnya dari fakultas Ilmu Al-Quran dan Tafsir sebanyak 1 orang (0,6%), jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 1 orang (0,6%), dan jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 1 orang (0,6%)

### 3. Tahun Angkatan

Karakteristik responden apabila dilihat dari tahun angkatan responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tahun angkatan responden

No.	TAHUN ANGKATAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	2017	3	1,9%
2.	2018	65	40,4%
3.	2019	34	21,1%
4.	2020	59	36,6%
TOTAL		161	100%

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui karakteristik Angkatan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dari Angkatan 2018, yaitu sebanyak 65 orang (40,4%), sedangkan yang lainnya dari Angkatan 2020 sebanyak 59 orang (36,6%), dari Angkatan 2019 sebanyak 34 orang (21,1%) dari Angkatan 2017 sebanyak 3 orang (1,9%)

#### 4. Status Mahasiswa

Karakteristik responden apabila dilihat dari Status responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Jenis status mahasiswa responden

NO	STATUS MAHASISWA	JUMLAH	PERSENTASE
1.	NASABAH AKTIF	161	100%
TOTAL		161	100%

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui karakteristik dari jenis status mahasiswa responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dari Mahasiswa Aktif, yaitu sebanyak 158 orang (98,1%) sedangkan yang lainnya dari Mahasiswa non aktif sebanyak 3 orang (1,9%)

### C. Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis dengan program SPSS. Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh penulis.

#### 1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of

freedom (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df atau  $n$  adalah  $161-2 = 159$  dengan alpha 0,05 didapat  $R_{tabel}$  = Jika  $R_{hitung}$  (dilihat dari kolom corrected item pernyataan total correlation) lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai  $R$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Uji validitas dari 26 item pertanyaan dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df=161-2 = 159$  diperoleh  $R_{tabel}$  sebesar 0,1547 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Corelation (Rhitung)	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	P1	0.489	0.154	Valid
	P2	0.552	0.154	Valid
	P3	0.494	0.154	Valid
	P4	0.619	0.154	Valid
	P5	0.619	0.154	Valid
	P6	0.660	0.154	Valid

	P7	0.483	0.154	Valid
Modal Minimal Investasi (X2)	P1	0.567	0.154	Valid
	P2	0.677	0.154	Valid
	P3	0.591	0.154	Valid
	P4	0.566	0.154	Valid
	P5	0.583	0.154	Valid
	P6	0.595	0.154	Valid
Pelatihan Pasar Modal (X3)	P1	0.600	0.154	Valid
	P2	0.660	0.154	Valid
	P3	0.653	0.154	Valid
	P4	0.585	0.154	Valid
	P5	0.737	0.154	Valid
	P6	0.670	0.154	Valid
Keputusan Investasi (Y)	P1	0.582	0.154	Valid
	P2	0.674	0.154	Valid
	P3	0.579	0.154	Valid
	P4	0.702	0.154	Valid

	P5	0.734	0.154	Valid
	P6	0.713	0.154	Valid
	P7	0.649	0.154	Valid

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variable pengetahuan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (rhitung) > 0,1547. Nilai 0,1547 diperoleh dari nilai rtabel dengan N = 161. Sehingga keseluruhan skor indikator-indikator variable karakter personal dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4.6

### Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan

Pengetahuan Investasi (X1)	0.628	Reliable
Modal Minimal Investasi (X2)	0.637	Reliable
Pelatihan Pasar Modal (X3)	0.721	Reliable
Keputusan Investasi (Y)	0.786	Reliable

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variable pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan keputusan investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel pengetahuan Investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan keputusan investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS.22 dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan hasil

perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Sig.  $\geq 0,05$ ), maka distribusinya dinyatakan normal, sedangkan jika lebih  $\alpha = 0,05$ , maka distribusi dinyatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

## Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13086146
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.048
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

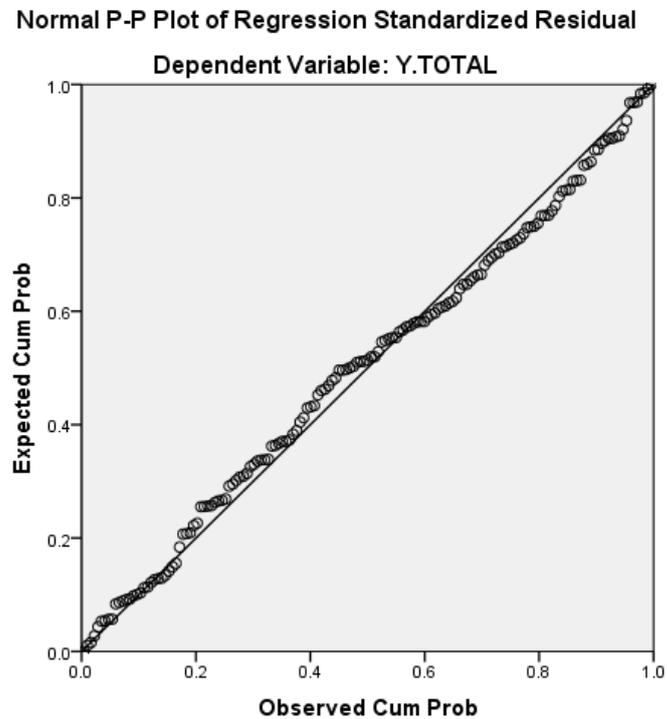
*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Dari tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig.(2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal.

Selanjutnya akan dipadukan dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

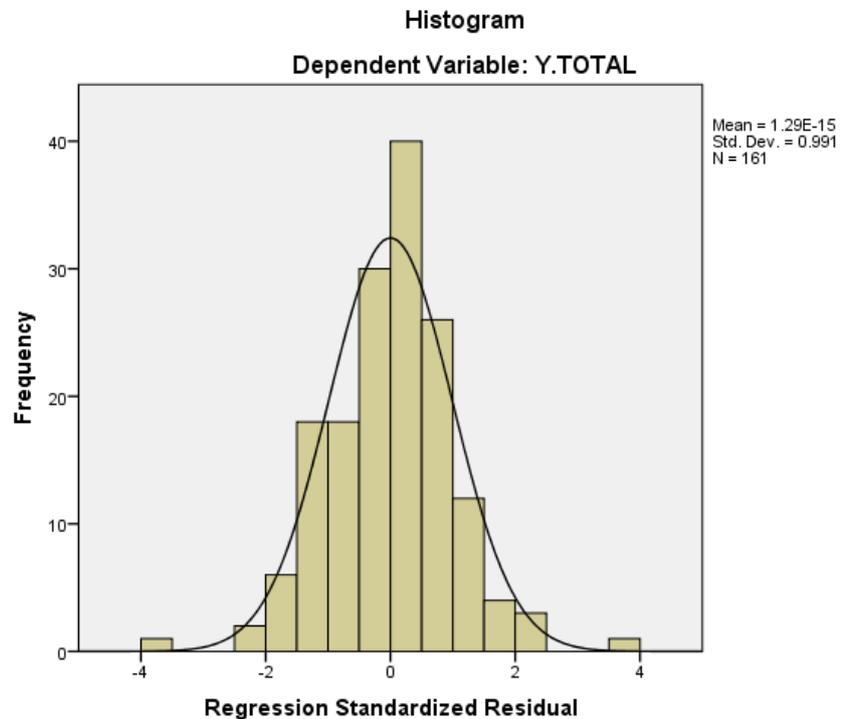
Hasil Uji P-Plot



Pada normalitas data dengan Normal P-Plot gambar 4.1, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variable dikatakan normal jika gambar distrbusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar baris diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2

Grafik Histogram



Gambar 4.2 memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS.22 dengan uji regresi. Jika nilai  $VIF \leq 10.00$  atau nilai  $TV \geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas terhadap data yang di uji. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

## Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi (X1)	.563	1.776
Modal Minimal Investasi (X2)	.549	1.822
Pelatihan Pasar Modal (X3)	.543	1.842
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi		

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance value pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal  $> 0,10$  dan semua nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10,00$  sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS dengan Uji Park Berikut ini adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.606	2.480		1.051	.295
X1	.076	.102	.078	.744	.458
X2	.005	.106	.005	.043	.966
X3	-.198	.105	-.202	-1.887	.061

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari Tabel 4.9 diatas terlihat nilai signifikansi  $X1 = 0,458 > 0,05$  untuk  $X2 = 0,966 > 0,05$  dan  $X3 = 0,061 > 0,05$  Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi ini. sehingga variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terajdi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 4.10

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Mode	R	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.546	2.151	2.100
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. b. Dependent Variable: Y					

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Dari data Tabel 4.10 Hasil diatas nilai Durbin-Waston senilai 2.100. Jika  $d_u < d < (4 - d_u)$ , tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai  $d_u = 1,7675$ ;  $d = 2,101$ ;  $d_l = 1,7172$  dan  $4 - d_l = 2,2828$ . Sehingga  $1,7675 < 2,107 <$

2,2325. Dari situ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan pelatihan pasar modal (X3), terhadap keputusan investasi (Y). Sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.085	2.064
Pengetahuan Investasi (X1)	.233	.085
Modal Minimal Investasi (X2)	.387	.088
Pelatihan Pasar Modal (X3)	.429	.087
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi		

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,085 + 0,233X_1 + 0,387X_2 + 0,429X_3$$

Keterangan:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,085 artinya apabila variable pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal dalam keadaan konstan (tetap), maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 2.085.

b. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi ( $\beta_1$ )

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi bernilai positif sebesar 0,233. Hal ini berarti jika pada variabel pengetahuan investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel modal minimal, dan pelatihan pasar modal dianggap konstan, maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah sebesar 0,233.

c. Koefisien Regresi modal minimal ( $\beta_2$ )

Nilai koefisien regresi variabel modal minimal bernilai positif sebesar 0,387. Hal ini berarti jika pada variabel modal minimal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi

dan pelatihan pasar modal dianggap konstan, maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah sebesar 0,387.

d. Koefisien pelatihan pasar modal ( $\beta_3$ )

Nilai koefisien regresi variable pelatihan pasar modal bernilai positif sebesar 0,429. Hal ini berarti jika pada variabel pelatihan pasar modal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi, dan modal minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah sebesar 0,429.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada t table dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% maka  $df_{n-k} = df_{161-4} = 157$ , maka nilai t table sebesar 1,654 Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel atau nilai sig  $>$  0,05, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t$ -hitung  $\geq t$ -tabel atau nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , yang artinya variable bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil output pengujian uji  $t$  pada aplikasi SPSS.22 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji  $t$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.085	2.064		1.010	.314
Pengetahuan Investasi (X1)	.233	.085	.195	2.747	.007
Modal Minimal Investasi (X2)	.387	.088	.315	4.381	.000
Pelatihan Pasar Modal (X3)	.429	.087	.355	4.917	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.12 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam uji F ialah:

1. Pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal (Y)

H<sub>0</sub> = Tidak ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

H<sub>a1</sub> = Ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $2,747 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,233 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig  $0,007 < 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>a1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh modal minimal (X2) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal(Y)

H<sub>0</sub> = Tidak ada Pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Ha2 = Ada Pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4,381 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,387 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

3. Pengaruh pelatihan pasar modal (X3) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal (Y)

H0 = Tidak ada Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Ha3 = Ada Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4,917 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,429 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X3 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas (antara pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan pelatihan pasar modal (X3)) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal (Y). Pada F tabel diketahui  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k = 157$ , maka nilai F tabel yaitu 2,43. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak jika nilai F-hitung  $\geq$  F-tabel atau nilai sig  $\leq \alpha$ , artinya variable-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  diterima jika nilai F-hitung  $<$  F-tabel atau nilai sig  $> \alpha$ , artinya variable-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji F yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	905.310	3	301.770	65.215	.000 <sup>b</sup>
	Residual	726.491	157	4.627		
	Total	1631.801	160			
a. Predictors: (Constant), Pelatihan P.M, Pengetahuan, Modal Minimal						
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.13 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Hipotesis yang diajukan dalam uji F ialah:

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>), modal minimal (X<sub>2</sub>), dan pelatihan pasar modal (X<sub>3</sub>) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal (Y).

H<sub>a4</sub> = Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>) modal minimal (X<sub>2</sub>), dan pelatihan pasar modal (X<sub>3</sub>) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal (Y).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F-hitung  $\geq$  F-tabel yaitu 65,215 > 2,43 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a4</sub> diterima, yang artinya variabel independen (pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal.

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Berikut ini adalah hasil uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.546	2.151
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

b. Dependent Variable: Y
--------------------------

*Sumber: data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa, angka R Square atau koefisien determinasi 0,555. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Regresi Linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square. Karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan Hasil perhitungan untuk nilai R Square ( $R^2$ ) pada tabel 4.13 diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0,546$  atau 54,6%. Hal ini berarti kemampuan variable-variabel independen yang terdiri dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 54,6%, sisanya ( $100\% - 54,6\% = 45,4\%$ ) dipengaruhi oleh variable lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### A. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pengetahuan kepada 161 responden Mahasiswa yang merupakan nasabah GIS FEBI UIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,747 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,233 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai  $\text{sig } 0,007 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh Halim<sup>98</sup> yang ditulis dalam bukunya berjudul "Analisis investasi", bawasannya untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis terkait efek efek yang akan dibeli. Pengetahuan ini penting karena akan menjadi kompas yang sangat berharga sebelum dan saat memasuki dunia investasi yang penuh risiko dan ketidakpastian. Sesuai dengan hasil penelitian yang didukung oleh Triana dan Yudiantoro<sup>99</sup>, Hasanudin dkk<sup>100</sup>, Ramadan<sup>101</sup>, dan Matruty<sup>102</sup> yang ditemukan hasil dalam jurnalnya bawasannya Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tetap memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat keuntungan dan tingkat risiko.

Hasil penelitian ini mampu mengkonfirmasi bahwa pengetahuan investasi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Theory of Planned Behavior Ajzen, menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.

---

<sup>98</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*. (Jakarta: Salemba empat, 2005), hal 4

<sup>99</sup> Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah" *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 4, No.1, 2022 hal.30

<sup>100</sup> Hasanudin dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi" *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.5 No 3, 2021 hal.508

<sup>101</sup> Muhamad Ramadan, *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*, (Bengkulu: Skripsi, 2019) hal.47

<sup>102</sup> Dinaton Joverly Matruty, "Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi" Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi" *LPPM STIA Said Perintah* Vol 2, No.2, 2021 hal.146

Pengetahuan investasi termasuk dalam faktor knowledge dalam kategori control belief dimana kategori tersebut memperkuat penjelasan bahwa suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan dengan keyakinan.<sup>103</sup> Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ristanto<sup>104</sup> yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investor dalam berinvestasi bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui indikator Pengetahuan tujuan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian atau (return) investasi, instrumen investasi. Semakin tinggi Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi maka semakin tinggi keputusan Investasi mahasiswa di Pasar Modal

---

<sup>103</sup> Ajzen, I. The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press.1991

<sup>104</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*, (Semarang: Skripsi, 2020) hal.133

B. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Modal Minimal kepada 161 responden Mahasiswa yang merupakan nasabah GIS FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $4,381 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,387 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai  $\text{sig } 0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Menunjukkan bahwa semakin baik modal minimal yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya investasi saham di pasar modal.

Adanya modal minimal yang baik di benak calon investor akan menciptakan minat untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan

kampanye yang di luncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2015 dalam program "yuk nabung saham". BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar.

Hasil penelitian ini Sesuai dengan hasil penelitian yang didukung oleh Latifah<sup>105</sup> bawasannya variabel modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Sriasih dan Wahyuni<sup>106</sup> dan Juanita<sup>107</sup> yang memaparkan bahwa modal minimal berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dalam kemampuan investor untuk memenuhi (membayar) modal minimal meningkatkan keputusan investasi dan besar kecil modal minimal sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal

Mahasiswa sebagai calon investor perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek

---

<sup>105</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*, (Purwokerto: Skripsi, 2019) hal.11

<sup>106</sup> Ni Putu Sriasih dan Made Arie Wahyuni, "Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.8, No.2, 2020, hal.190-195

<sup>107</sup> Juanita, *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, (Semarang: Skripsi, 2017) hal.1-91

Indonesia (BEI), jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi. Para calon investor menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga responden ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui indikator Struktur permodalan, Penetapan modal awal, Estimasi dana Semakin tinggi modal yang dikeluarkan Mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan mahasiswa memiliki keputusan yang tinggi dalam melakukan Investasi di Pasar Modal.

#### C. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pelatihan Pasar Modal kepada 161 responden Mahasiswa yang merupakan nasabah GIS FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS

versi 22. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $4,917 > 1,654$ . Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,429 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X3 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Hal ini berarti jika kualitas pelatihan pasar modal yang diberikan atau diikuti oleh mahasiswa semakin baik maka akan mendorong keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan semakin tinggi, namun jika jika kualitas pelatihan pasar modal rendah maka tingkat keputusan mahasiswa berinvestasi juga akan menurun. Pelatihan pasar modal merupakan bentuk edukasi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan dan kemudian akan mendorong keputusan berinvestasi mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa aktifitas pembelajaran akan

menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>108</sup>

Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Tandio dan Widanaputra<sup>109</sup> yang menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Hasil penelitian ini Sesuai dengan hasil penelitian yang didukung oleh Ristanto<sup>110</sup> berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari path analysis yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa Hipotesis diterima. Hasil

---

<sup>108</sup> Ajzen, I. The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press. 1991

<sup>109</sup> T. Tandio dan A. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16, No.3, 2016

<sup>110</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*, (Semarang: Skripsi, 2020) hal.135

penelitian ini juga didukung oleh Hasanudin dkk<sup>111</sup> yang ditemukan hasil dalam jurnalnya bawasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi dipasar modal

Namun Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ernitawati dkk<sup>112</sup> dimana Hasil uji regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya berada di bawah dari nilai alpha atau batas toleransi kesalahan sebesar 0,00. Namun, dalam jurnal tersebut dikatakan bahwa seluruh responden yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal memberikan jawaban dan dapat diterangkan bahwa pelatihan pasar modal yang diikuti memberikan dampak atau pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan dalam pelatihan pasar modal diberikan pengarahan dan pengetahuan secara sistematis mengenai investasi dari pasar modal, mulai dari dasar-dasarnya, hingga pelatihan analisis teknikal maupun fundamental dalam pengambilan keputusan investas

Jadi melalui pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

---

<sup>111</sup> Hasanudin dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi" *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.5, No.3, 2021 hal.508

<sup>112</sup> Yenny Ernitawati dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi" *Jurnal Proaksip*, Vol. No.2, 2020 hal.79

Tulungagung. Melalui indikator Pengalaman, Seminar investasi saham, teori pasar modal, pembelajaran dasar investasi cukup untuk meningkatkan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi, pelatihan pasar modal dapat membantu mahasiswa ketika praktik dalam berinvestasi secara langsung.

D. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal kepada 161 responden Mahasiswa yang merupakan nasabah GIS FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Diketahui adanya hubungan positif signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. Hal ini berdasarkan nilai F hitung lebih besar dari pada F Tabel nilai  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  yaitu  $65,215 > 2,43$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen (pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal. Menunjukkan semakin baik dan tinggi pengetahuan, modal minimal dan

pelatihan pasar modal terhadap investasi maka semakin tinggi keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ristanto<sup>113</sup> hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari path analysis yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,251 dan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05. Serta pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari path analysis yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05

Penelitian oleh Latifah<sup>114</sup> hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 4,090 dan nilai F 16,725 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Serta modal minimal investasi memperoleh hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 4,250 dan nilai F 18,059

---

<sup>113</sup> Yoga Ristanto, *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*, (Semarang: Skripsi, 2020) hal133-135

<sup>114</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*, (Purwokerto: Skripsi, 2019) hal.11

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hal ini berarti keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Pengetahuan investasi dari bangku kuliah, modal minimal yang terjangkau oleh mahasiswa dan pelatihan pasar modal yang didapat dari seminar, webinar, dan workshop dari para investor-investor yang pengalamannya lebih banyak. Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sikap orang lain dan situasi yang tidak terantisipasi bisa mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan berinvestasi. Melalui pengetahuan, modal minimal dan pelatihan pasar modal yang diperoleh, membantu mahasiswa dalam menganbil keputusan berinvestasi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung anggota Galeri Investasi Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang maka semakin tinggi keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal minimal Rp 100.000,00 telah menaikkan tingkat keputusan berinvestasi di pasar modal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan pelatihan

dan edukasi yang didapat telah meningkatkan tingkat keputusan berinvestasi di pasar modal.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal, Semakin baik pengetahuan, modal minimal dan pelatihan pasar modal terhadap investasi maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak sekuritas, Galeri Investasi Syariah, maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal.

### 2. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai edukasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak kampus terutama bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya, dengan menambah variabel atau factor lain yang memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Raka Rizky. 2020. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)*. Semarang: Skripsi.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior. In Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press.
- Ansori, Muchlis dan Iswati. 2017. *Metodologi Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifardhani, Yoyo. 2020. *Hukum Pasar Modal di Indonesia: Dalam Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Bakhri, Syaeful. 2018. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal". *Al-Amwal*. Vol.10. No. 1.
- Bening, Arsyah. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah*. Semarang: Skripsi.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DIY: Deepublish.
- Ernitawati, Yenny, et.,al. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi" *Jurnal Proaksip*. Vol. No. 2.
- Fathurrahman, Ayif dan Widiastuti. 2021. "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol.7 No.1.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba empat.
- Hartono, Hironymus Ghodang. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasis Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.

- Hasanudin, et.,al. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 3.
- Hidayat, Wastam wahyu. 2019. *konsep dasar Investasi dan pasar modal*. Indonesia: uwais inspirasi Indonesia.
- Illiyan, Ela. 2020. *lembaga keuangan dan pasar modal*. Malang: ahlimedia press.
- Indra, I Made dan Cahyaningrum. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Juanita. 2017. *pengaruh modal minimal dan pengetahuan Investasi terhadap minat investasi Mahasiswa di pasar modal*. Semarang: Skripsi.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).
- Klaudia, Sura,et.al. 2018. “Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi”, *PETA*. Vol.3 No.1.
- Latifah, Siti. 2019. *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari’ah UMP)*. Purwokerto: Skripsi.
- Mahri, A. Jajang, et.,al. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. “analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal Syariah melalui bursa galeri investasi UISI”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3. No. 1.
- Matruty, Dinatonnia Joverly. 2021. “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi” Memperoleh hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.” *LPPM STIA Said Perintah*. Vol 2 No. 2.
- Mudjiyono. 2012. “Investasi dalam saham dan obligasi dan meminimalisir risiko sekuritas pada pasar modal Indonesia”. *jurnal STIE semarang*. vol 4 no 2.

- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pasal 1 Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608).
- Peristiwa, Hadi. 2016. “analisis minat investor di kota serang terhadap investasi syariah pada pasar modal Syariah”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*. Vol.7 No.1.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2021.
- Ramadan, Muhamad. 2019. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor Fac Sekuritas Cabang Bengkulu)*. Bengkulu: Skripsi.
- Ristanto, Yoga. 2020. *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*. Semarang: Skripsi.
- Rusda, Dewi Arina. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*. Semarang: Skripsi
- Sanu, Jaqualine Maribeth Kadrin. 2016. *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*. Surabaya: Skripsi.
- Sari dan Leon. 2020. “The influence of investment-cash flowsensitivity and financially constrained oninvestment”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.24. No.1.
- Setiaman, Sobur. 2020. *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*. Indonesia: PPNI Qatar.
- Siyoto, Sandu dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriasih, Ni Putu dan Wahyuni. 2020. “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.8. No.2.

- Sudirman. 2018. “pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi”. *jurnal of economics and business*. Vol.2 No.1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugriningsih dan Iskandar. 2015. “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. *E-Proceeding of Management*. Vol.2. No.3.
- Sunaryo, Deni. 2019. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Indonesia: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syahriyal. 2018. “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung serta dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol.4. No.1.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Timothius dan Widanaputra. 2016. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16. No.3.
- Thian, Alexander. 2021. *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Tim penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: FEBI UIN, 2021)
- Triana, Okca dan Yudiantoro. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* Vol.4 No.1.
- Wibowo, Ari dan Purwohandoko. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.7 No.1.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junia Mayssy Cynthia

NIM : 12406183050

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Memohon kesediaan dari Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut. Kuesioner berkaitan dengan penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Judul skripsi adalah, **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah”**

Saya memohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita waktu Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden, akan tetapi kontribusi Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan. Pada saat menjawab pertanyaan kuesioner ini diharapkan Mahasiswa/ Mahasiswi/Saudara Responden bersikap terbuka dan jujur. Seluruh informasi yang responden berikan akan saya rahasiakan dan jawaban-jawaban tersebut hanya untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian dan kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti  
Junia Mayssy Cynthia

#### IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut ini

Nama : .....  
Nim : .....  
Fakultas : .....  
Jurusan : .....  
Angkatan : .....  
Status Mahasiswa : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda checklist (√) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yaitu:
  - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Tidak Setuju (TS)
  - c. Netral (N)
  - d. Setuju (S)
  - e. Sangat Setuju (SS)

#### PENGETAHUAN INVESTASI

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	PENGETAHUAN INVESTASI					
	1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
	2. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					

	<p>3. Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.</p> <p>4. Saya mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan.</p> <p>5. Investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya risiko yang ada.</p> <p>6. Saya melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.</p> <p>7. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah.</p>					
--	--	--	--	--	--	--

**MODAL MINIMAL INVESTASI**

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	MODAL MINIMAL INVESTASI					
	<p>1. Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi.</p> <p>2. Saya menyisahkan uang bulanan untuk melakukan investasi.</p> <p>3. Bagi saya modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 melalui program “Yuk Nabung Saham” cukup terjangkau.</p> <p>4. Modal yang diperlukan akan mempengaruhi keputusan saya, semakin terjangkau maka saya akan semakin tertarik.</p> <p>5. Dalam berinvestasi saya selalu mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi.</p>					

	6. Pertimbangan anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi.					
--	---	--	--	--	--	--

#### PELATIHAN PASAR MODAL

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	PELATIHAN PASAR MODAL					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengikuti pelatihan pasar modal yang diselenggarakan di kampus UIN Satu Tulungagung.</li> <li>2. Menurut saya acara pelatihan pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru.</li> <li>3. Sebagai calon investor saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting.</li> <li>4. Pelatihan pasar modal memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal.</li> <li>5. Metode pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi.</li> <li>6. Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi.</li> </ol>					

#### KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL					
	1. Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya sudah mencari informasi mengenai investasi saham di pasar modal.</li> <li>3. Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.</li> <li>4. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.</li> <li>5. Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau sehingga saya berniat untuk melakukan investasi.</li> <li>6. Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi saham di pasar modal.</li> <li>7. Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan keputusan berinvestasi.</li> </ol>					
--	---	--	--	--	--	--

## Lampiran 2. Profil Responden

Nama Lengkap	Nim	Fakultas	Jurusan	Angkatan	Status Mahasiswa
Yeni Amalia	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Vina Maratus Salsabila	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Elvina Lailatul Azizah	12406183028	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Ilham zakki	12406183022	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Annisa Ibtihaj Sari	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Maulia Septa Dilasari	12406183027	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Sulthon Badar Al Rahman	12406183026	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
NADILA WAHYU NINGSIH	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Muhammad Ikhwan Nurdin	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Widia Alfasari	12406183001	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF

Moh. Farid Al Farizi	12406183048	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Fitri umuni'matin nada	12406183020	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Ahmad Kharisul Muslih	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nurhayati	12406183029	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Maria Ulfa	12406183007	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Ariyo Setiawan	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
julinda rizqi prasiwi	12406183015	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Lia Selviana	12406183004	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Risma Dwi agustin	12406183016	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Bastiana Erika Putri Rahmawati	12406183006	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Anna kholibbiyah	12406183003	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dania Anggiwijayanti	12406183049	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF

Annisa dyah ayu nova sari	12406183041	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Muhamad atsan	12406183023	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
MILA MUKHIBATUL HIDAYAH	12406183031	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
CINDI MELINDA PUTRI	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nadia Jingga Intani	12406183019	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Azida Khoirin Nisak	12406183017	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Cindy Lenika Wahara	12406183042	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Reza putra hadinata	12406183061	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Asmaul Khusna	12406183030	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Sajidah Hafizah Basuki	12405193174	FEBI	Manajemen Bisnis Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Yeni Andreyana	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Muh Lutfi Rohmani	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

IVA LISROHKHATIN	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Zulfa Fitria	12406183038	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Irdhina Amalia Qurrotuaini	12402193054	FEBI	Ekonomi Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Prendis Zico Kurniawan	12406183005	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Fadhillah Khoirus Shofa	12406183055	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Maya Amalia Agustin	12406183045	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Mochamad Dimas Ainur R	12406183116	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dhinda Anatasia	12406183021	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Hibatun Wafiroh	12407283003	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Ella Indriawati	12406183035	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
BERLIANA AGUSTIN PUTRI DEWI	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Tiana Oktafiani	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

Nisrina Julia Fatin	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Mufidatul ilmiah	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Ana Khoirun Nisa	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Sania rayhana putri	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Elissa Nursandriani Sunandar	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Vina maratus salsabila	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
SEVY VIONICA YUDINNIA	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Rizka Aliatul Himmah	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
NIA APRILIA PUSPITASARI	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Zakkina Lailia Husna	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Achmad zidqi aqil	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nitsyah Kurnia Putri	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

Ovia Mitha Riestiana	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Asti Putri Sholikhah	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
DINDA SEKAR GUNINGTIARA	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Fitri Riskiana	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Muhamad Akbar Mubarak	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Dias Putri Nor Pitasari	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Silvi Ayu S	053	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
CINDY ERLINA	12406193064	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Atika Aprilia Rufaida	12406193067	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Rahma Choirunisa	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nur Aziz Tardiansyah	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Ratri Pramudita	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

Muna Ugi Noerlaila	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Fariha Nurfikasari	12406193051	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Tarisya Audri Anastasya	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Ryan tahta sadewa	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Casimira	052	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
abdika inas nabila	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Mega Parmadifa	12406193073	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
RIZKI DIVA NINGTIYASARI	12406193070	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
FUNGKI ULAN DARI	12406193090	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Maharani Kartika Triasiwi	12406193072	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Indraswari Octa Nur Audia	12406183089	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dana Nur Indra Sari	12406193076	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF

Fifi Damayanti	Alfinna	12406183063	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Zeva Atul Khasanah		12406183072	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Siti Nur Habibah		12406193083	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Rika lailiya		12406183054	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dita Romadhona	Marina	12406183075	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dwi Wulandari	Novita	12406183095	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Putri Adelia Tungga Dewi		12406183082	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dzalin Mar'ah	Adibatul	12406183097	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Risqiana Yulianti	Lailatul	12406193079	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Dewi Maulidah	Syifaul	12406193092	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Sawitri Churiyati	Idha	12406193071	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Binti Ni'mah	Khoirun	12406183081	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF

Linda Mazroatul	12406183074	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Dyah Lina Lestari	12406183034	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Sigit Priyanto	12406183024	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Riska Margareta Amaliya	12406183014	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Krisna Rahayu Nurtyas	12406193066	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Junia Mayssy C	12406183050	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Fahrisani	12406183071	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Nikmatul afifah	12406183087	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
SITI NUR KHOLIFAH	12406173024	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2017	NASABAH AKTIF
Sofia Yuastika	12406183094	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Priscylia Nofitasari	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
IIS NURWIDIYA	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

Nur Anis Sofiyana	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
DINIARY NUGRAH FATWANINGRUM	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
TEGAR SAMSA INSANI SUHENDRA LAZUARDI	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Auliya Kusuma Dewi	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nala Nurul Ngaini	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Alfi Rohmah Tia	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Sulastri	12406183018	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Hestika saputri	12406193069	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Fadzila nur a	12406193088	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
M Yusron W	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nabela muainisa	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF

M. Dimas Novandira	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Reynaldo Yoghas	12406201073	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Dyah Ayu T	12406201073	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Amanda Laily Y	12406183012	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Nurul Ilmilatul	12406183096	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Desita Ramadhani	12406183067	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Maya Nur	12406193069	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Husna Dewi	12406193068	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Binti M	12406193065	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Fadhilah ainun	12406183052	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Raja fatahillah k	12406183078	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Yudhitya Putri M	12406183013	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF

Achmad Hafin N	12406183123	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Cyndi Marselenia A	12406183047	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Windi Dwi N	12406183044	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Nafiatus Nadia	12406183009	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Achmad shidiq	12640620087	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Yaseva Etta N	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Meidina Safira I	12406183086	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Lailatul Aria P	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Nancy Latifatul	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
FEBRIAN ARIS K	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Aprilia Fadhilatul N	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Silvi Rizvatul	12406183059	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF

Ratna Sari	12406183077	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Viki rahmat	12406183099	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Maya Eka	12406183088	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2018	NASABAH AKTIF
Reza Bahrul Munib	12301193069	FUAD	Ilmu Al- quran dan Tafsir	2019	NASABAH AKTIF
Auria I	12406193062	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Ainatul Nabila	12640620258	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
CAHYA AYU R	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Rodhiyatul Warda	12406193084	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Dhea Putri N	12406193081	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Salisma Kurnia	12406193078	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Hidayati Amelia	12406193077	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Alisa Anggraini	12406193077	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF

Nimas Anin Yuhanida	12406173042	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2017	NASABAH AKTIF
ADELLIA LAILATUL P	12406193063	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Beny Wijaya	12406173055	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2017	NASABAH AKTIF
Riris Kartika N	1,26406E+11	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2020	NASABAH AKTIF
Siti Nurin	12406193056	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Ninda F	12406193054	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Kevin F	12406193050	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF
Nilam Cahya A	12406193016	FEBI	Manajemen Keuangan Syariah	2019	NASABAH AKTIF

### Lampiran 3. Hasil Angket Jawaban Responden

#### Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan Investasi								
NO	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	TOTAL
1	4	5	3	5	3	5	4	29
2	5	5	4	5	3	5	3	30
3	5	4	4	4	4	5	4	30
4	3	3	5	4	2	4	5	26
5	5	5	5	3	4	5	4	31
6	5	5	5	5	5	5	4	34
7	4	4	4	4	4	4	5	29
8	5	5	4	4	4	5	4	31
9	4	4	4	4	4	4	5	29
10	5	4	5	4	4	4	5	31
11	5	3	5	4	5	5	4	31
12	4	5	5	5	5	4	5	33
13	5	5	4	5	5	5	4	33
14	4	4	5	4	5	4	4	30
15	3	4	3	3	3	4	4	24
16	5	5	5	4	3	5	5	32
17	5	5	5	5	5	5	4	34
18	5	5	5	4	3	3	2	27
19	5	5	4	5	4	5	4	32
20	5	5	5	4	5	5	4	33
21	5	5	5	4	4	4	4	31
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	4	5	5	5	5	3	3	30
24	4	4	4	4	4	5	3	28
25	5	4	4	5	5	5	4	32
26	5	5	5	4	4	4	4	31
27	5	5	4	4	4	4	4	30

28	4	4	5	5	4	3	4	29
29	5	5	4	4	5	5	5	33
30	5	5	5	4	4	5	4	32
31	5	5	5	5	4	5	4	33
32	5	5	5	3	3	4	4	29
33	5	5	4	5	4	4	5	32
34	4	4	4	3	3	3	3	24
35	5	5	2	5	5	3	5	30
36	5	5	5	4	5	4	4	32
37	5	5	4	4	4	4	5	31
38	4	3	5	4	3	2	2	23
39	4	5	4	4	4	3	2	26
40	5	5	4	5	5	4	5	33
41	5	5	5	4	4	3	2	28
42	5	5	4	4	4	4	5	31
43	5	3	4	3	4	5	4	28
44	5	5	5	4	5	4	3	31
45	5	5	4	4	4	5	4	31
46	5	5	4	4	4	3	3	28
47	5	5	4	4	4	3	3	28
48	5	5	4	4	5	5	3	31
49	5	5	3	5	4	5	5	32
50	5	5	5	5	4	4	4	32
51	5	5	5	4	4	4	5	32
52	5	5	5	5	5	4	4	33
53	4	4	4	4	3	4	4	27
54	5	5	3	4	3	2	4	26
55	5	5	4	4	4	4	3	29
56	5	5	4	4	4	4	4	30
57	5	5	4	5	4	4	4	31
58	4	5	5	5	5	5	5	34
59	4	5	5	4	4	3	3	28
60	5	5	4	3	4	5	5	31

61	4	4	4	4	4	3	4	27
62	5	4	5	5	5	5	3	32
63	5	4	4	4	4	3	3	27
64	4	5	4	5	5	5	4	32
65	5	5	4	4	4	5	4	31
66	5	5	4	4	5	4	4	31
67	5	5	5	4	4	5	4	32
68	5	5	5	5	4	4	5	33
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	3	3	3	3	24
71	5	5	5	4	4	3	3	29
72	5	5	4	5	4	5	5	33
73	5	5	5	5	5	4	3	32
74	4	4	5	5	5	5	3	31
75	5	5	4	4	3	4	3	28
76	5	5	4	4	3	4	4	29
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	4	4	5	5	4	32
79	4	5	4	5	4	5	4	31
80	5	5	5	5	4	4	5	33
81	5	5	4	4	5	5	3	31
82	5	5	5	3	3	4	4	29
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	5	5	5	4	3	32
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	4	4	5	4	4	4	3	28
87	5	4	5	5	4	5	3	31
88	5	5	3	5	5	4	3	30
89	5	5	4	4	5	3	5	31
90	5	5	3	4	4	4	4	29
91	5	5	4	4	3	3	3	27
92	5	5	4	4	5	3	5	31
93	5	5	5	5	5	5	5	35

94	4	4	4	4	4	4	5	29
95	5	5	5	4	4	4	5	32
96	4	4	3	3	4	3	3	24
97	5	5	4	4	4	5	4	31
98	4	4	4	3	3	3	3	24
99	5	5	5	3	5	1	4	28
100	5	4	4	5	5	5	4	32
101	5	4	5	5	5	4	4	32
102	4	3	3	4	3	3	3	23
103	5	4	4	4	3	4	3	27
104	5	5	4	4	4	5	4	31
105	5	4	4	4	3	3	3	26
106	5	5	4	4	4	5	4	31
107	5	5	4	4	2	3	4	27
108	5	5	5	3	3	5	5	31
109	5	5	4	3	5	3	3	28
110	4	5	4	4	3	2	4	26
111	4	5	5	5	4	4	5	32
112	4	4	4	3	4	3	3	25
113	5	4	4	4	4	3	3	27
114	5	5	4	4	4	5	5	32
115	5	5	5	4	4	4	5	32
116	5	5	4	4	4	4	4	30
117	4	4	5	5	4	5	5	32
118	5	5	5	4	4	4	4	31
119	4	4	4	5	4	5	5	31
120	5	5	5	5	4	4	4	32
121	5	5	3	3	4	3	5	28
122	4	4	4	5	4	3	5	29
123	4	5	5	4	3	4	5	30
124	5	4	4	4	4	4	4	29
125	4	4	4	4	5	5	4	30
126	4	4	4	4	4	5	4	29

127	5	5	5	5	3	3	5	31
128	4	4	4	4	4	3	4	27
129	5	4	5	4	5	4	5	32
130	5	5	5	5	5	5	5	35
131	4	4	4	5	4	4	5	30
132	4	4	4	4	4	4	4	28
133	5	5	4	5	4	4	5	32
134	4	4	3	4	4	4	5	28
135	5	5	4	4	5	4	5	32
136	5	4	3	3	3	3	5	26
137	4	4	4	3	4	3	4	26
138	5	5	5	5	4	4	5	33
139	4	5	3	5	4	3	5	29
140	5	5	4	4	4	4	5	31
141	5	5	5	4	4	5	4	32
142	4	5	5	4	5	4	5	32
143	5	5	4	4	5	4	5	32
144	5	5	4	4	4	5	4	31
145	5	5	4	4	4	4	4	30
146	4	4	5	5	5	4	4	31
147	4	4	3	3	4	3	5	26
148	5	4	4	3	4	3	4	27
149	5	4	4	5	4	3	4	29
150	4	4	4	5	3	4	4	28
151	5	4	4	4	4	5	5	31
152	5	4	4	4	4	4	4	29
153	4	5	5	5	5	4	5	33
154	5	4	4	5	5	4	5	32
155	5	4	3	3	4	4	5	28
156	5	5	4	4	3	3	5	29
157	4	4	3	4	4	3	5	27
158	4	5	5	4	4	5	4	31
159	5	5	5	5	4	4	5	33

160	5	5	5	5	4	4	4	32
161	5	5	4	3	3	3	5	28

Variabel Modal Minimal Investasi (X2)

Modal Minimal							
NO	X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	X2p6	TOTAL
1	5	5	3	5	4	5	27
2	4	4	5	5	4	5	27
3	4	3	3	4	3	4	21
4	3	2	3	4	5	3	20
5	5	4	5	3	5	5	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	5	4	4	5	26
8	4	3	3	4	4	4	22
9	5	4	4	4	4	5	26
10	4	3	4	4	5	5	25
11	5	5	3	4	5	5	27
12	5	5	3	5	5	3	26
13	5	5	4	5	5	5	29
14	4	5	4	4	4	3	24
15	4	4	4	3	3	4	22
16	4	4	4	5	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	3	5	4	3	4	24
19	5	4	4	4	5	5	27
20	5	4	4	4	4	4	25
21	4	3	4	4	4	4	23
22	3	3	3	3	3	3	18
23	5	5	4	4	5	4	27
24	4	5	5	4	4	4	26
25	3	5	5	5	4	5	27
26	5	5	4	3	5	5	27

27	4	4	3	4	4	4	23
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	5	4	4	5	5	27
30	5	4	5	5	5	5	29
31	5	4	4	4	4	4	25
32	3	5	5	4	3	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	3	4	4	4	3	22
35	5	2	2	5	5	5	24
36	5	3	4	4	5	4	25
37	5	5	4	5	4	4	27
38	5	2	2	5	5	5	24
39	5	5	4	4	4	4	26
40	5	4	4	3	5	5	26
41	4	2	5	2	4	4	21
42	4	4	5	5	4	5	27
43	5	4	3	4	3	5	24
44	5	4	5	3	3	4	24
45	4	4	4	3	5	4	24
46	4	3	3	3	4	4	21
47	4	4	4	4	5	4	25
48	5	5	5	4	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	3	3	4	4	4	22
51	4	4	4	5	5	4	26
52	5	5	5	5	4	4	28
53	4	3	3	4	5	5	24
54	4	2	4	4	4	4	22
55	3	3	4	3	4	4	21
56	4	2	5	4	4	4	23
57	5	5	5	4	4	5	28
58	4	3	4	5	4	5	25
59	4	3	3	4	3	2	19

60	5	5	5	5	5	5	30
61	3	3	4	3	4	3	20
62	5	5	5	4	4	4	27
63	4	4	3	3	4	4	22
64	5	5	4	4	5	4	27
65	5	4	4	4	4	4	25
66	5	4	4	4	4	4	25
67	5	5	5	5	4	4	28
68	3	5	4	5	5	5	27
69	3	4	4	3	4	4	22
70	3	3	3	3	3	3	18
71	5	4	3	5	5	5	27
72	5	4	4	4	4	4	25
73	5	3	5	2	4	4	23
74	5	5	4	5	5	4	28
75	4	4	3	3	4	5	23
76	5	4	4	4	4	3	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	5	5	4	4	4	27
79	4	4	5	4	4	5	26
80	5	5	4	4	4	4	26
81	5	4	5	5	5	3	27
82	5	4	4	5	4	4	26
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	4	4	5	28
85	5	5	4	3	5	5	27
86	4	4	5	5	4	4	26
87	5	3	3	4	3	3	21
88	5	5	5	4	4	4	27
89	5	3	5	4	5	4	26
90	5	3	4	4	5	5	26
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	5	5	4	27

93	5	4	5	5	5	5	29
94	4	2	4	4	4	4	22
95	5	5	4	4	4	4	26
96	5	5	3	3	3	3	22
97	4	4	3	4	3	3	21
98	4	4	4	3	3	4	22
99	5	5	3	3	4	4	24
100	5	4	5	5	4	4	27
101	5	5	5	5	5	4	29
102	4	1	3	4	3	3	18
103	3	4	4	4	4	4	23
104	5	4	5	5	5	3	27
105	4	4	4	4	4	3	23
106	5	4	5	5	5	4	28
107	4	3	4	4	4	4	23
108	4	3	3	3	4	3	20
109	5	5	4	5	5	4	28
110	4	4	4	3	4	3	22
111	4	4	5	4	5	5	27
112	4	3	4	4	4	4	23
113	4	5	4	5	4	4	26
114	5	4	5	5	4	4	27
115	5	4	5	5	5	4	28
116	4	5	5	4	5	5	28
117	5	5	4	5	4	5	28
118	5	5	4	5	4	4	27
119	4	4	4	5	4	5	26
120	5	3	5	4	4	5	26
121	5	3	5	4	4	4	25
122	5	3	5	4	5	3	25
123	5	3	4	4	5	3	24
124	4	4	5	5	4	4	26
125	5	5	4	4	4	4	26

126	4	4	4	4	3	3	22
127	5	3	5	5	4	4	26
128	5	5	5	5	3	3	26
129	5	3	4	5	3	3	23
130	5	3	5	5	4	5	27
131	5	3	3	4	4	4	23
132	5	4	5	4	4	4	26
133	5	3	5	5	4	3	25
134	5	4	4	5	4	3	25
135	5	4	5	4	4	4	26
136	5	3	4	5	4	3	24
137	4	3	4	4	4	3	22
138	5	4	5	5	4	4	27
139	4	3	4	5	4	3	23
140	5	4	5	5	4	4	27
141	5	4	4	5	4	5	27
142	5	4	5	4	5	5	28
143	4	4	4	5	4	4	25
144	4	5	5	4	5	5	28
145	4	4	4	3	4	4	23
146	4	4	4	5	5	4	26
147	4	3	4	5	4	4	24
148	4	3	4	3	4	5	23
149	5	5	5	5	3	4	27
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	5	5	5	5	28
152	5	5	5	5	5	4	29
153	4	4	4	5	5	5	27
154	5	4	5	4	4	4	26
155	5	3	5	4	4	3	24
156	5	4	5	5	3	3	25
157	4	3	4	5	3	3	22
158	5	5	5	4	4	4	27

159	4	5	4	4	4	5	26
160	5	5	5	5	4	5	29
161	5	3	5	5	4	3	25

Variabel Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi								
NO	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	TOTAL
1	5	4	3	3	5	4	4	28
2	5	5	3	4	5	5	4	31
3	4	4	4	3	4	4	4	27
4	5	2	4	4	3	2	3	23
5	5	2	5	3	4	5	5	29
6	5	3	4	5	5	5	4	31
7	4	4	4	3	4	4	4	27
8	4	3	3	4	3	4	3	24
9	4	4	5	5	5	5	4	32
10	4	3	3	4	4	3	4	25
11	5	5	3	5	5	4	5	32
12	5	5	4	5	5	5	3	32
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	3	4	4	5	4	28
15	4	4	4	3	4	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	3	3	4	5	4	27
19	5	5	4	4	5	5	5	33
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	4	3	3	4	3	3	23
23	4	5	5	5	4	4	5	32
24	5	4	4	4	4	5	4	30
25	4	5	5	4	5	5	3	31

26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	4	5	4	4	4	30
29	5	4	5	5	5	5	4	33
30	5	5	4	4	4	4	5	31
31	5	4	4	4	4	5	5	31
32	5	5	4	4	5	5	5	33
33	5	5	4	5	5	5	5	34
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	2	3	5	5	5	5	3	28
36	5	4	4	5	4	5	4	31
37	5	5	5	5	5	4	3	32
38	4	4	4	5	5	5	5	32
39	4	4	5	4	5	4	3	29
40	4	5	4	4	5	4	4	30
41	5	5	5	4	4	5	3	31
42	5	5	5	5	4	3	4	31
43	3	2	4	2	2	2	2	17
44	4	5	5	3	4	5	5	31
45	5	4	4	5	4	5	4	31
46	4	4	4	3	3	3	4	25
47	5	4	4	5	4	4	4	30
48	5	5	5	5	4	5	4	33
49	5	4	5	5	5	5	5	34
50	4	3	3	4	4	4	3	25
51	4	4	3	4	4	4	4	27
52	5	5	5	4	5	4	4	32
53	4	4	4	5	4	4	5	30
54	4	3	3	4	3	4	4	25
55	5	5	4	4	4	4	4	30
56	5	2	4	4	4	3	3	25
57	4	5	5	4	4	5	4	31
58	5	5	5	5	5	5	5	35

59	4	5	4	4	4	5	5	31
60	5	4	4	4	5	5	5	32
61	3	3	3	3	4	4	3	23
62	5	5	5	5	5	4	3	32
63	4	4	4	4	4	4	5	29
64	5	5	5	5	5	4	4	33
65	5	4	4	4	5	5	5	32
66	4	5	4	4	4	5	4	30
67	5	5	5	4	5	5	4	33
68	5	5	4	5	4	5	5	33
69	4	4	4	4	3	3	3	25
70	3	4	4	3	3	3	3	23
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	4	4	4	4	4	4	29
73	5	5	3	5	5	5	4	32
74	5	5	5	5	4	5	3	32
75	5	3	4	3	3	3	3	24
76	4	4	3	4	4	4	3	26
77	4	4	5	4	5	5	4	31
78	5	5	5	4	4	4	5	32
79	4	4	4	5	4	5	4	30
80	4	4	4	5	4	4	3	28
81	5	5	4	4	4	4	5	31
82	5	4	4	4	4	4	5	30
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	4	5	5	5	5	34
85	5	4	5	5	5	5	5	34
86	4	5	4	4	4	3	3	27
87	5	4	3	3	3	3	4	25
88	5	5	4	4	5	5	4	32
89	5	5	4	4	5	5	5	33
90	5	4	4	3	3	4	5	28
91	5	5	4	5	4	4	5	32

92	5	4	4	4	4	4	5	30
93	5	4	4	4	4	4	5	30
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	5	4	4	4	5	4	31
96	5	5	3	4	3	3	3	26
97	4	3	4	5	5	5	4	30
98	4	3	3	3	4	4	3	24
99	5	5	5	5	5	5	5	35
100	5	5	4	4	5	5	4	32
101	5	5	4	4	5	5	4	32
102	4	3	3	3	3	3	3	22
103	4	4	4	4	4	4	4	28
104	5	5	3	5	5	5	3	31
105	3	3	4	3	3	3	4	23
106	5	4	4	5	5	5	5	33
107	4	4	3	3	3	3	3	23
108	4	4	4	5	4	4	4	29
109	5	4	4	4	4	4	4	29
110	4	4	4	4	4	4	4	28
111	5	5	5	5	5	5	5	35
112	4	4	4	3	3	3	3	24
113	5	4	4	4	4	5	4	30
114	5	5	4	4	5	5	5	33
115	5	5	4	5	5	5	4	33
116	4	4	5	4	5	5	4	31
117	4	5	5	4	4	5	5	32
118	5	5	4	4	4	5	3	30
119	4	4	4	4	5	5	5	31
120	5	4	3	4	4	5	4	29
121	4	5	4	5	5	4	5	32
122	4	3	3	4	5	5	4	28
123	5	3	5	5	4	5	4	31
124	4	4	4	4	5	4	4	29

125	4	4	4	4	4	5	5	30
126	4	4	4	4	5	4	4	29
127	4	4	3	4	5	5	4	29
128	5	3	3	4	4	5	4	28
129	4	5	4	3	4	5	4	29
130	5	5	5	5	5	5	4	34
131	4	4	4	5	5	5	3	30
132	5	4	4	5	4	5	4	31
133	5	4	4	4	4	5	4	30
134	5	4	4	5	5	5	3	31
135	5	4	5	4	5	5	4	32
136	5	4	3	4	4	5	4	29
137	4	4	4	4	4	4	3	27
138	5	4	4	4	5	5	4	31
139	4	3	4	4	4	4	4	27
140	4	4	4	5	5	5	4	31
141	5	5	4	4	5	5	5	33
142	5	5	4	5	4	5	4	32
143	5	4	5	5	4	5	4	32
144	5	5	5	4	4	4	5	32
145	4	4	4	4	3	4	3	26
146	4	5	5	5	5	4	4	32
147	4	3	3	4	5	5	3	27
148	4	3	3	4	4	5	4	27
149	5	5	5	4	4	4	4	31
150	5	5	4	5	4	5	4	32
151	4	4	4	5	5	5	5	32
152	5	5	4	4	4	5	4	31
153	4	4	4	4	5	5	5	31
154	5	5	3	4	4	4	4	29
155	5	5	3	3	4	5	4	29
156	5	3	4	4	5	5	4	30
157	4	3	3	4	5	5	4	28

158	5	4	4	5	4	4	4	30
159	5	5	5	5	5	5	5	35
160	4	4	4	4	5	5	5	31
161	5	3	3	4	4	5	3	27

Lampiran 4 : Hasil Uji T

Tabel t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.085	2.064		1.010	.314
Pengetahuan Investasi (X1)	.233	.085	.195	2.747	.007
Modal Minimal Investasi (X2)	.387	.088	.315	4.381	.000
Pelatihan Pasar Modal (X3)	.429	.087	.355	4.917	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

Lampiran 5 : T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261

Lampiran 6 : Hasil Uji F

Tabel F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	905.310	3	301.770	65.215	.000 <sup>b</sup>
	Residual	726.491	157	4.627		
	Total	1631.801	160			
a. Predictors: (Constant), Pelatihan P.M, Pengetahuan, Modal Minimal						
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Lampiran 7 : F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas Data

**Correlations X1**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.TO TAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.509**	.144	.084	.213**	.195*	.060	.489**
Sig. (2-tailed)		.000	.068	.288	.007	.013	.452	.000
N	161	161	161	161	161	161	161	161
X1.2 Pearson Correlation	.509**	1	.195*	.211**	.191*	.154	.153	.552**
Sig. (2-tailed)	.000		.013	.007	.015	.051	.053	.000
N	161	161	161	161	161	161	161	161
X1.3 Pearson Correlation	.144	.195*	1	.258**	.205**	.213**	-.024	.494**
Sig. (2-tailed)	.068	.013		.001	.009	.007	.765	.000
N	161	161	161	161	161	161	161	161
X1.4 Pearson Correlation	.084	.211**	.258**	1	.367**	.320**	.169*	.619**
Sig. (2-tailed)	.288	.007	.001		.000	.000	.032	.000
N	161	161	161	161	161	161	161	161
X1.5 Pearson Correlation	.213**	.191*	.205**	.367**	1	.303**	.127	.619**
Sig. (2-tailed)	.007	.015	.009	.000		.000	.109	.000
N	161	161	161	161	161	161	161	161
X1.6 Pearson Correlation	.195*	.154	.213**	.320**	.303**	1	.218**	.660**
Sig. (2-tailed)	.013	.051	.007	.000	.000		.005	.000



X2.4	Pearson	.283**	.199*	.244**	1	.214**	.108	.566**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002		.006	.171	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X2.5	Pearson	.211**	.191*	.136	.214**	1	.445**	.583**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.007	.015	.085	.006		.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X2.6	Pearson	.118	.299**	.168*	.108	.445**	1	.595**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.137	.000	.033	.171	.000		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161
X2.TOTAL	Pearson	.567**	.677**	.591**	.566**	.583**	.595**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X3.TOT Pearson							
AL	Correlation	.600**	.660**	.653**	.585**	.737**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations Y**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.TOT AL
Y.1	Pearson Correlation	1	.378**	.187*	.340**	.242**	.316**	.325**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.000	.002	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.2	Pearson Correlation	.378**	1	.351**	.343**	.342**	.298**	.350**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.3	Pearson Correlation	.187*	.351**	1	.384**	.295**	.204**	.274**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.000	.009	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.4	Pearson Correlation	.340**	.343**	.384**	1	.522**	.430**	.258**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.5	Pearson Correlation	.242**	.342**	.295**	.522**	1	.645**	.364**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.6	Pearson Correlation	.316**	.298**	.204**	.430**	.645**	1	.402**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000		.000	.000

	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.7	Pearson	.325**	.350**	.274**	.258**	.364**	.402**	1	.649**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	161	161	161	161	161	161	161	161
Y.TOT	Pearson	.582**	.674**	.579**	.702**	.734**	.713**	.649**	1
AL	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	161	161	161	161	161	161	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 : R Tabel

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488

Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabiliitas Data

Hasil Uji Reliabiliitas Data

**Reliability Statistics X1**

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	7

**Reliability Statistics X2**

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	6

**Reliability Statistics X3**

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

**Reliability Statistics X4**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Lampiran 11 : Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	161	21	35	29.98	2.674
X2	161	18	30	25.21	2.599
X3	161	16	30	25.71	2.647
Valid N (listwise)	161				

**FAKULTAS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid FEBI	160	99.4	99.4	99.4
FUAD	1	.6	.6	100.0
Total	161	100.0	100.0	

**JURUSAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MKS	158	98.1	98.1	98.1
IAT	1	.6	.6	98.8
ES	1	.6	.6	99.4
MBS	1	.6	.6	100.0
Total	161	100.0	100.0	

**ANGKATAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017	3	1.9	1.9	1.9
2018	65	40.4	40.4	42.2
2019	34	21.1	21.1	63.4
2020	59	36.6	36.6	100.0
Total	161	100.0	100.0	

**STATUS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NASABAH AKTIF	161	100.0	100.0	100.0
Total	161	100.0	100.0	

Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon: (0355) 321513 Website: www.febi.uinsatu.ac.id Email: info@febi.uinsatu.ac.id

Nomor : B-560/Un.18/F.IV.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 Maret 2022

Kepada  
Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung**  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka penyelesaian Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut ini:

Nama : Junia Mayssy Cynthia  
NIM : 12406183050  
Jur/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

diberikan izin melakukan penelitian di tempat/lokasi Bapak/Ibu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

*"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kebudayaan



Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.  
NIP. 196901312001121003

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Rabu, 22 Desember 2021	
Materi Bimbingan : BAB I	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
1. Isi	
- Apakah variabel Pelatihan Pasar Modal itu sudah ada di di penelitian sebelumnya?	
- Pada kegunaan penelitian secara praktis terdapat 3, yaitu bagi Lembaga, Akademik, dan Peneliti selanjutnya	
2. Sistematika Penulisan dan Pengetikan	
- Pada kegunaan penelitian secara praktis yang ke tiga seharusnya pada Peneliti selanjutnya, tetapi dalam bab 1 hanya ditulis peneliti	
-	
3. Metodologi	
4. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
	

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Jum'at, 14 Januari 2022	
Materi Bimbingan : BAB II	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
5. Isi	
- Teori kurang perlu ditambahi lagi, terutama dari perspektif syariah, bisa pasar modal syariah atau investasi menurut islam	
6. Sistematika Penulisan dan Pengetikan	
- Di tiap penelitian terdahulu yang dirujuk di beri <i>footnote</i> , Misalnya Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf at all*, Penelitian yang dilakukan oleh Anggini*	
- <i>*footnote</i>	
7. Metodologi	
8. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Senin, 31 Januari 2022	
Materi Bimbingan : BAB III	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
9. Isi - Referensi atau sumber kisi-kisi instrument penelitian	
10. Sistematika Penulisan dan Pengetikan	
11. Metodologi	
12. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
	

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183055	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Senin, 18 April 2022	
Materi Bimbingan : BAB IV	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
13. Isi <ul style="list-style-type: none"><li>- Untuk hasil uji "t" sudah komplit ada positif/negatifnya</li><li>- Untuk hasil uji "f" ditambahi berpengaruh positif/negatif dan signifikan. Dan redaksinya diganti bukan "Berpengaruh secara simultan...." tapi "Secara simultan berpengaruh positif/negatif dan signifikan...."</li></ul>	
14. Sistematika Penulisan dan Pengetikan	
15. Metodologi	
16. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
	

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Selasa, 26 April 2022	
Materi Bimbingan : BAB V	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
17. Isi <ul style="list-style-type: none"><li>- Catatan untuk bab 5</li><li>Isi sistematika bab 5 itu;<ul style="list-style-type: none"><li>a) Temuan penelitian</li><li>b) Teori</li><li>c) Dikaitkan dengan penelitian sebelumnya</li></ul></li><li>- Yang sub A, B, C, D sudah ada semua, sudah komplit</li></ul>	
18. Sistematika Penulisan dan Pengetikan	
19. Metodologi	
20. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
	

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Selasa, 17 Mei 2022	
Materi Bimbingan : BAB VI	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
21. Isi	
- Saran itu menjawab manfaat penelitian secara praktis yang ada 3:	
a) Bagi lembaga	
b) Bagi akademik	
c) Bagi peneliti selanjutnya	
22. Metodologi	
23. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
	

\*)Harap dibawa dan diisi setiap konsultasi dan bimbingan skripsi



<b>IDENTITAS</b>	
Nama : Junia Mayssy Cynthia	Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
NIM : 12406183050	Dosen Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah"	
Hari & Tanggal Bimbingan : Kamis, 19 Mei 2022	
Materi Bimbingan : Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Pustaka	
<b>CATATAN PEMBIMBING</b>	
24. Isi	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Motto dilengkapi dengan teks arab/ayatnya, lalu diberi footnote</li><li>- Kata pengantar tanpa Bapak,</li><li>- Gelar langsung nama, dan pak Rektor sudah guru besar/Profesor<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prof. Dr. Maftukhin, M. Ag</li><li>2. Dr. H. Dede Nurohman, M. Ag</li></ol></li><li>- Abstrak terdiri dari 5 paragraf, Paragraf pertama identitas, kedua latar belakang masalah, ketiga tujuan penelitian, ke empat metode, kelima hasil</li><li>- Terakhir spasi daftar pustaka Dari buku pertama ke buku berikutnya, spasi 1,5</li></ul>	
25. Metodologi	
26. Catatan lain	
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa



**KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Nama : Junia Mayssy Cynthia  
NIM : 12406183050  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah  
Pembimbing : Ahmad Budiman, M.S.I.  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 Desember 2021	BAB I	
2.	27 Desember 2021	REVISI BAB I	
3.	14 Januari 2021	BAB II	
4.	19 Januari 2022	REVISI BAB II	
5.	31 Januari 2022	BAB III	
6.	2 Februari 2022	REVISI BAB III	
7.	18 April 2022	BAB IV	
8.	25 April 2022	REVISI BAB IV	
7.	26 April 2022	BAB V	
8.	12 Mei 2022	REVISI BAB V	
9.	17 Mei 2022	BAB VI	
10.	18 Mei 2022	REVISI BAB VI	
11.	19 Mei 2022	Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Pustaka	
12.	20 Mei 2022	Revisi Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Pustaka	

Tulungagung, 30 Mei 2022

Koordinator Program Studi

Hj. AMALIA NURIL HIDAYATI, SE., M.Sy.  
NIP. 198407132014032002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junia Mayssy Cynthia  
NIM : 12406183050  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (delapan)

menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tulungagung, 30 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Junia Mayssy Cynthia

NIM. 124061883050

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### A. Identitas Diri

Nama : Junia Mayssy Cynthia  
Tmpt/Tgl Lahir : Tulungagung, 29 Juni 2000  
Alamat Rumah : Dsn. Bulu, RT.04, RW. 03. Desa Tanggulwelahan, Kec.  
Besuki, Kab. Tulungagung, Jawa Timur  
Telpon/HP : 081909107371  
Email : mayssyjunia@gmail.com  
Nama Ayah : Suprihadi  
Nama Ibu : Suprapti

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 2 Tanggulwelahan (2006-2012)  
SMP/MTs : SMPN 1 Besuki (2012-2015)  
SMA/MA : SMKN 1 Bandung (2015-2018)

### C. Prestasi/Penghargaan

-

### D. Pengalaman Organisasi

1. HMJ MKS (Anggota)
2. PMII (Anggota)

### E. Karya Tulis

1. Modul “Aku dan Potensi Desaku”